



**PENCATATAN BARANG MASUK DAN BARANG KELUAR BERBASIS  
WEBSITE PADA PT.WANBASS TIMUR PERSADA**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh:**

**MUHAMMAD FARID ALIF PRASETYO**

**20410100076**

---

---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2024**

**PENCATATAN BARANG MASUK DAN BARANG KELUAR BERBASIS  
WEBSITE PADA PT.WANBASS TIMUR PERSADA**

Diajukan sebagian salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana



**Disusun Oleh :**

**Nama : Muhammad Farid Alif Prasetyo**

**NIM 20410100076**

**Program : S1 (Strata Satu)**

**Jurusan : Sistem Informasi**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2024**

*“Nikmati proses dalam hidup. Selalu bersyukur dengan hasil yang didapat”*



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



*“Ku persembahkan kepada Keluargaku yang kusayangi, Bapak/ Ibu dan Dosen  
yang Telah Mengajarku, Beserta semua teman dan sahabat yang selalu  
Mendukung”*

UNIVERSITAS  
Dinamika

# LEMBAR PENGESAHAN

## PENCATATAN BARANG MASUK DAN BARANG KELUAR BERBASIS WEBSITE PADA PT.WANBASS TIMUR PERSADA

Laporan Kerja Praktik oleh

Muhammad Farid Alif Prasetyo

NIM : 20410100076

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 16 Januari 2024

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Digitally signed  
by Vivine  
Nurcahyawati  
Date: 2024.01.26  
08:18:33 +07'00'

Vivine Nurcahyawati, M.Kom  
NIDN. 0723018101

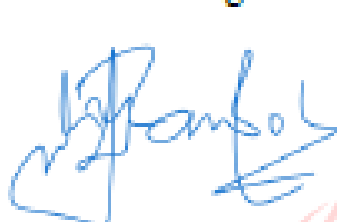
Penyelia



Siti Nur Azizah

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi



Digitally signed by  
Julianto

Date: 2024.01.27  
18:01:59 +07'00'

Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng  
NIDN. 0722108601

# PERNYATAAN

## PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya :

Nama : Muhammad Farid Alif Prasetyo

NIM : 20410100076

Program Studi : S1 Sistem Informasi

Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik

Judul Karya : PENCATATAN BARANGMASUK DAN BARANGKELUAR  
BERBASIS WEBSITE PADA PT.WANBASS TIMUR PERSADA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau publikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan Kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 8 Januari 2024



Muhammad Farid Alif Prasetyo

NIM : 20410100076

## ABSTRAK

PT. Wanbass Timur Persada berdiri pada tahun 2012, tepatnya pada tanggal 12 Desember 2012, PT. Wanbass Timur Persada ini menjual berbagai macam peralatan alat medis, PT. Wanbass Timur Persada mengalami masalah yaitu dalam hal manajemen stok barang. Pada pengelolaan usaha, manajemen stok barang yang buruk dapat berdampak negatif pada kinerja gudang inventornya. Kekurangan stok barang dapat menyebabkan keterlambatan pemasukan dan pengeluaran, sementara kelebihan stok barang dapat menghabiskan dana dan menyebabkan kerugian jika barang tersebut tidak keluar dari gudang. Web pencatatan stok barang ini terbukti mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil *black box testing* yang menghasilkan 30 *test case* dan seluruhnya hasilnya *pass* dapat berfungsi dengan maksimal tanpa *error*. Fungsi dari web pencatatan stok barang ini yaitu untuk mengontrol ketersediaan stok barang pada PT, mengetahui adanya barang masuk, barang keluar, barang retur, dan data supplier dan dapat menghemat biaya pada PT dalam melakukan penyetokan barang. Aplikasi pencatatan stok barang juga terbukti dapat dioperasikan oleh *user* dengan mudah berdasarkan hasil pengujian menggunakan UAT yang memiliki persentase mencapai 80%.

**Kata kunci :** *Black Box Testing, Inventory, User Acceptance Test (UAT), Website*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Kerja Praktik semester Gasal tahun ajaran 2023/2024 dan menyelesaikan pembuatan laporan Kerja Praktik. Selama kurang lebih 6 bulan di PT. Wanbass Timur Persada untuk menyusun laporan berdasarkan hasil studi dan kerja praktik. Kerja Praktik ini membahas tentang “Pencatatan Barang Masuk Dan Barang Keluar Berbasis Website Pada PT. Wanbass Timur Persada.”

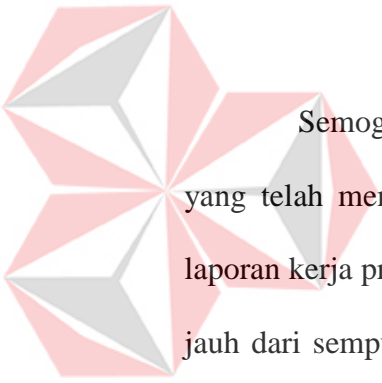
Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan banyak masukan, nasihat, saran, kritik, dan dukungan moral maupun materi kepada penulis. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik.
2. Orang tua dan Keluarga penulis yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun materiik sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan Kerja Praktik serta Laporan ini.
3. Ibu Vivine Nurcahyawati, M.kom. selaku Dosen S1 Sistem Informasi Universitas Dinamika sekaligus dosen pembimbing dalam kegiatan Kerja Praktik yang telah membantu dalam proses penempatan dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan Kerja Praktik serta telah membimbing,



mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam proses Kerja Praktik.

4. Bapak Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng selaku Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi Universitas Dinamika yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan Kerja Praktik.
5. Bapak Wijang Hari Sasongko selaku pemilik dan pendiri PT.Wanbass Timur Persada yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan kerja praktik di tempat beliau sekaligus memberikan wawasan pada penulis.
6. Teman-teman yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan laporan



Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan kerja praktik dan pembuatan laporan kerja praktik ini. Penulis menyadari bahwa laporan kerja praktik ini masih jauh dari sempurna. Dengan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan agar aplikasi ini dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan kerja praktik ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Surabaya, 10 Januari 2024

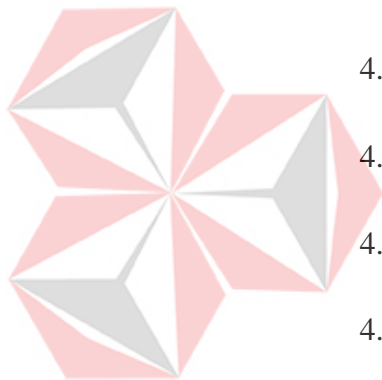


Penulis

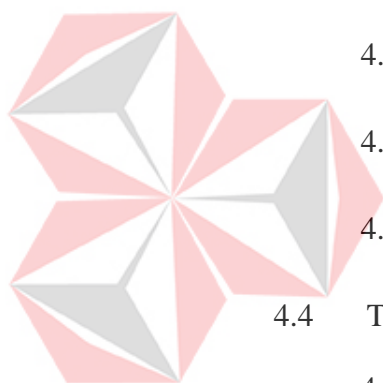
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan .....	3
1.5 Manfaat .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>4</b>
2.1 Latar Belakang Perusahaan .....	4
2.2 Identitas Perusahaan.....	6
2.3 Visi Perusahaan.....	6
2.4 Misi Perusahaan .....	6
2.5 Struktur Organisasi.....	6
<b>BAB III LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
3.1 Perseroan Terbatas (PT).....	10
3.2 <i>Inventory</i> .....	11
3.3 Metode <i>Waterfall</i> .....	11

3.4	<i>Black Box Testing</i> .....	14
3.5	<i>User Acceptance Test (UAT)</i> .....	14
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN .....		17
4.1	<i>Analysis</i> .....	17
4.1.1	Kebutuhan Pengguna .....	17
4.1.2	Analisis Kebutuhan Fungsional .....	18
4.1.3	Analisis Kebutuhan Non-Fungsional .....	18
4.2	<i>Design</i> .....	19
4.2.1	<i>System Flow</i> Aplikasi Stok Barang .....	19
4.2.2	Diagram Jenjang.....	27
4.2.3	<i>Context Diagram</i> .....	27
4.2.4	<i>Data Flow Diagram</i> .....	28
4.2.5	<i>Conceptual Data Model</i> dan <i>Physical Data Model</i> .....	31
4.2.6	Struktur Tabel.....	32
4.3	<i>Implementation</i> .....	35
4.3.1	Halaman Login Aplikasi .....	35
4.3.2	Halaman <i>Dashboard</i> .....	36
4.3.3	Halaman Data Supplier .....	37
4.3.4	Halaman Tambah Supplier.....	37
4.3.5	Halaman Data Barang .....	38
4.3.6	Halaman Tambah Barang.....	39



4.3.7	Halaman Data Barang Masuk .....	39
4.3.8	Halaman Tambah Barang Masuk.....	40
4.3.9	Halaman Data Barang Retur .....	41
4.3.10	Halaman Tambah Barang Retur.....	41
4.3.11	Halaman Data Barang Keluar .....	42
4.3.12	Halaman Tambah Barang Keluar.....	43
4.3.13	Halaman Laporan Barang Masuk.....	43
4.3.14	Halaman Laporan Barang Keluar.....	44
4.3.15	Halaman Laporan Filter Barang Masuk.....	45
4.3.16	Halaman Laporan Filter Barang Keluar.....	45
4.3.17	Tampilan Hasil Cetak Laporan .....	46
4.4	Testing (Pengujian) .....	47
4.4.1	<i>Black Box Testing</i> .....	47
4.4.2	<i>UAT (User Acceptence Test)</i> .....	48
BAB V PENUTUP.....		56
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....		58
LAMPIRAN.....		59
BIODATA.....		65



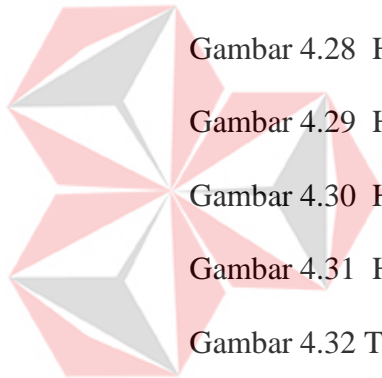
## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Kebutuhan Pengguna .....	17
Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional .....	18
Tabel 4.3 Kebutuhan Non-Fungsional .....	19
Tabel 4.4 Produk .....	33
Tabel 4.5 Supplier .....	33
Tabel 4.6 Barang Masuk .....	34
Tabel 4.7 Barang Keluar .....	34
Tabel 4.8 Barang Retur .....	35
Tabel 4.9 <i>Black Box Testing</i> .....	47
Tabel 4.10 Pilihan Jawaban UAT .....	48
Tabel 4.11 Bobot Nilai Jawaban .....	49
Tabel 4.12 Pertanyaan Kuisisioner .....	49
Tabel 4.13 Data Jawaban Kuisisioner.....	50
Tabel 4.14 Data Kuisisioner Setelah Diolah.....	52

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Logo Perusahaan .....	5
Gambar 2.2 Lokasi Perusahaan.....	5
Gambar 2.3 Struktur Organisasi.....	7
Gambar 3.1 Fase Mode <i>Waterfall</i> .....	12
Gambar 4.1 <i>System Flow</i> Pengolahan Supplier .....	20
Gambar 4.2 <i>System Flow</i> Pengolahan Barang .....	21
Gambar 4.3 <i>System Flow</i> Pengolahan Barang Masuk .....	22
Gambar 4.4 <i>System Flow</i> Pengolahan Barang Retur .....	23
Gambar 4.5 <i>System Flow</i> Pengolahan Barang Keluar .....	24
Gambar 4.6 <i>System Flow</i> Cetak Laporan Barang Masuk .....	25
Gambar 4.7 <i>System Flow</i> Cetak Laporan Barang Keluar .....	26
Gambar 4.8 Diagram Jenjang.....	27
Gambar 4.9 Konteks Diagram.....	28
Gambar 4.10 Diagram Level 0.....	29
Gambar 4.11 <i>Data Flow</i> Diagram level 1 Pengolahan Data Produk.....	30
Gambar 4.12 <i>Data Flow</i> Diagram level 1 Pengolahan Barang .....	30
Gambar 4.13 <i>Data Flow</i> Diagram level 1 Proses Laporan.....	31
Gambar 4.14 <i>Conceptual</i> Data Model .....	32
Gambar 4.15 <i>Physical</i> Data Model .....	32
Gambar 4.16 Login Aplikasi.....	36
Gambar 4.17 Halaman Dashboard .....	36

Gambar 4.18 Halaman Data Supplier .....	37
Gambar 4.19 Halaman Tambah Supplier .....	38
Gambar 4.20 Halaman Data Barang .....	38
Gambar 4.21 Halaman Tambah Barang .....	39
Gambar 4.22 Halaman Data Barang Masuk .....	40
Gambar 4.23 Halaman Tambah Barang Masuk .....	40
Gambar 4.24 Halaman Data Barang Retur .....	41
Gambar 4.25 Halaman Tambah Barang Retur .....	42
Gambar 4.26 Halaman Daftar Barang Keluar .....	42
Gambar 4.27 Halaman Tambah Barang Keluar .....	43
Gambar 4.28 Halaman Laporan Barang Masuk .....	44
Gambar 4.29 Halaman Laporan Barang Keluar .....	44
Gambar 4.30 Halaman Laporan Filter Barang .....	45
Gambar 4.31 Halaman Laporan Filter Barang Keluar .....	46
Gambar 4.32 Tampilan Hasil Cetak Laporan .....	46



UNIVERSITAS  
Dinamika

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. <i>Form</i> KP-3 Surat Balasan.....	59
Lampiran 2. <i>Form</i> KP-5 Acuan Kerja.....	60
Lampiran 3. <i>Form</i> KP-5 Garis Besar Rencana Kerja Mingguan .....	61
Lampiran 4. <i>Form</i> KP-6 Log Harian dan Catatan Perubahan Acuan Kerja.....	62
Lampiran 5. <i>Form</i> KP-7 Kehadiran Kerja Praktik.....	63
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Kerja Praktik .....	64



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang hampir seluruh aspek kehidupan ekonomi dan bisnis tidak terlepas dari teknologi. Perkembangan teknologi telah menjadi pendorong utama perubahan dalam dunia bisnis. Perkembangan ini memengaruhi berbagai aspek dalam lingkungan bisnis. Salah satunya ialah perkembangan sistem informasi, sistem informasi (SI) adalah serangkaian elemen atau komponen yang saling bergantung dan berinteraksi yang mengumpulkan, menyimpan, memproses, mengelola, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau bisnis.

PT. Wanbass Timur Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan alat Kesehatan. PT. Wanbass Timur Persada menjual kebutuhan alat kesehatan seperti *rapid test*, kantung darah, *tensi clock* dan *micropipette*. Proses bisnis yang terjadi di PT. Wanbass Timur Persada ialah penjualan barang kepada rumah sakit, puskesmas, dan PMI, setiap harinya perusahaan ini menjual dan memasok alat medis terutama 1 box yang berisi 100 bag kantong darah single, 1 box yang berisi 72 bag kantong darah double, dan 1 box yang berisi 48 bag kantong darah tripel pada puskesmas dan PMI sebagai ketersediaan, sementara itu bagian penanggung jawab akan melakukan *restock* barang dari supplier, dan setiap barang keluar, barang masuk dan barang retur akan dicatat oleh admin, dan setiap minggunya bagian ekspedisi melakukan

pengiriman barang tersebut juga dilakukan diluar kota terutama puskesmas di area Jawa Timur.

Dengan berkembangnya perusahaan membuat banyaknya pesanan tersebut perusahaan melakukan restok barang juga dengan jumlah yang banyak, maka dari itu manajemen stok barang yang buruk dapat berdampak negatif pada kinerja bisnis PT. Manajemen stok barang yang buruk dapat berdampak negatif pada kinerja gudang inventornya, seperti *stock* persediaan barang yang tidak akurat, terdapat *stock* barang yang hilang atau *minus*, kesulitan dalam menentukan *stock* barang yang tersedia dan barang yang akan mendekati tanggal *expired*.

Berdasarkan uraian masalah yang ada, maka solusi yang dapat ditawarkan yaitu dengan melakukan rancang bangun pencatatan barang masuk dan barang keluar berbasis website pada PT.Wanbass Timur Persada. Aplikasi yang digunakan yaitu berbasis web dengan bahasa pemrograman php dan laravel. Dengan adanya solusi tersebut, diharapkan manajemen stok barang pada PT.Wanbass Timur Persada bisa berjalan dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dari permasalahan yang terjadi maka disimpulkan bahwa rumusan masalah pada kerja praktik adalah bagaimana merancang dan membangun web pencatatan stok barang untuk membantu proses manajemen barang masuk dan keluar pada PT.Wanbass Timur Persada.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka batasan masalah dalam membuat aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan web pencatatan stok barang ini hanya dapat diakses oleh admin PT.Wanbass Timur Persada.
2. Web pencatatan stok barang ini dirancang meliputi pencatatan supplier, pencatatan stok barang masuk, barang keluar, barang retur, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar.

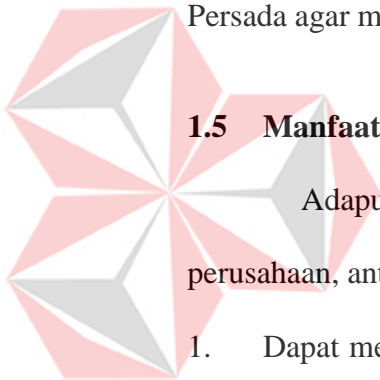
#### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa, tujuan dari kerja praktik ini adalah merancang bangun web pencatatan stok barang untuk menunjang aktifitas yang ada di PT. Wanbass Timur Persada agar mempermudah untuk pengelolaan dan pencatatan stok barang.

#### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari pelaksanaan Kerja Praktik ini untuk mitra perusahaan, antara lain :

1. Dapat mengontrol ketersediaan stok barang pada mitra, mengetahui adanya barang masuk, barang keluar, barang retur, dan data supplier
2. Dapat mengetahui barang masuk dan keluar pada mitra dalam melakukan penyetokan barang.



UNIVERSITAS  
Dinamika

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Latar Belakang Perusahaan**

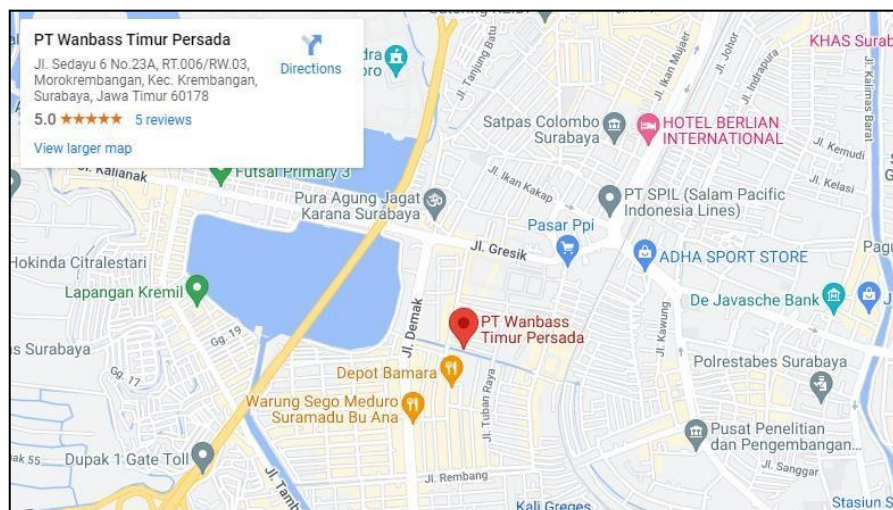
PT. Wanbass Timur Persada berdiri pada 12 Desember 2012. Sebelum berdiri PT perusahaan ini bernama UD. Sumber Sehat sejak tahun 2001, bergerak di bidang alat kesehatan, karena pada tahun 2012 izin pedagang kesehatannya tidak diperpanjang karena harus PT, maka tahun 2012 PT. Wanbass Timur Persada berdiri, sebelumnya pemilik perusahaan ini ingin memberi nama PT sesuai CV sebelumnya yaitu Sumber Sehat, tetapi karena PT. Sumber Sehat telah dipakai perusahaan lain, maka pemilik menamai PT. Wanbass Timur Persada yaitu nama Wanbass berasal dari gabungan nama keluarga pemilik yaitu Bapak Wijang beserta anaknya, Timur karena menjadi pemasok alat kesehatan di Jawa Timur.

Seiring berjalannya waktu perusahaan ini berkembang dan menjadi pemasok utama alat kesehatan ke berbagai puskesmas, rumah sakit, dan PMI terutama di Jawa Timur, kedepannya sang pemilik berencana kembali menghidupkan CV Sumber Sehat sebagai anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti elektromedik yaitu jasa memperbaiki mesin alat kesehatan, dan farmasi. Berikut logo PT. Wanbass Timur Persada seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

PT. Wanbass Timur Persada beralamat di Jl. Sedayu VI No.23 A, Surabaya, 60178. Seiring berjalannya waktu perusahaan ini berkembang dan menjadi pemasok utama alat kesehatan ke berbagai puskesmas, rumah sakit, dan PMI terutama di Jawa Timur, ke depannya sang pemilik berencana kembali menghidupkan CV Sumber Sehat sebagai anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti elektro medik yaitu jasa memperbaiki mesin alat kesehatan, dan farmasi. Berikut Lokasi PT. Wanbass Timur Persada seperti pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Lokasi Perusahaan

## 2.2 Identitas Perusahaan

Nama Instansi : PT. WANBASS TIMUR PERSADA  
Alamat : Jl. Sedayu 6 No.23A, Kota Surabaya  
No. Telepon : (031) 35303-91  
Email : [wanbasspersada@gmail.com](mailto:wanbasspersada@gmail.com)

## 2.3 Visi Perusahaan

Visi PT. Wanbass Timur Persada dalam mewujudkan Indonesia yang sehat dan berkeadilan dikontribusikan oleh PT. Wanbass timur Persada yaitu Menjadi perusahaan yang maju, konsisten, profesional, dan berkelanjutan dalam membantu tenaga medis dengan pelayanan yang baik, cepat, dan solutif.

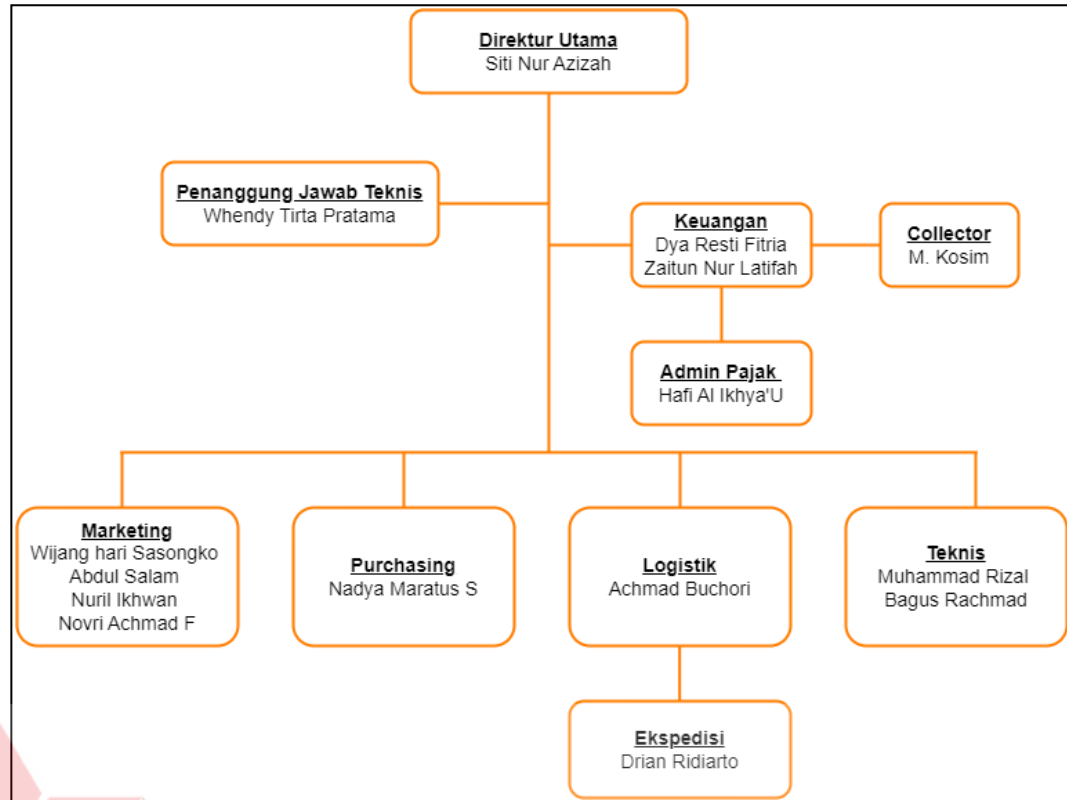
## 2.4 Misi Perusahaan

PT. Wanbass Timur Persada dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran tersebut adalah:

1. Dapat membantu melayani pelanggan dengan baik.
2. Memberikan solusi permasalahan mengenai alat kesehatan.
3. Konsisten membantu dan melayani pelanggan.
4. Mengedukasi pelanggan mengenai standar alat kesehatan untuk membantu fasilitas.

## 2.5 Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi PT. Wanbass Timur Persada seperti pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

## 1. Direktur

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas kerugian yang di hadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
- c. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.

## 2. Penanggung Jawab Teknis

- a. Bertanggung jawab melaksanakan pengawasan, pengendalian dan evaluasi kegiatan kerja.

- b. Bertanggung jawab memastikan bahwa setiap transaksi pembelian produk alat maupun reagent sesuai dengan kebutuhan.
- c. Bertugas *monitoring* barang sebelum didistribusikan ke *customer*.
- d. Mampu menjaga *stock* kebutuhan reagent alat serta *sparepart* dari alat-alat yang telah dipasarkan kepada *customer*.

### 3. Admin Pajak

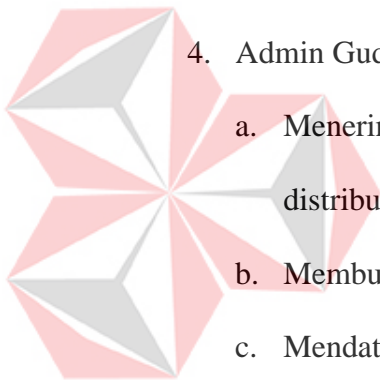
- a. Melakukan *monitoring* pajak keluaran dan pajak masukan.
- b. Menghitung dan melaporkan PPh pasal 21 dan PPN.
- c. Membuat dan melaporkan SPT tahunan perusahaan.
- d. Menghitung dan melaporkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

### 4. Admin Gudang

- a. Menerima kedatangan barang/alat, bahan habis pakai dari ekspedisi distributor.
- b. Membuat faktur penjualan untuk *marketing*.
- c. Mendata *stock* barang/alat di gudang, *expired date* bahan habis pakai dan menginformasikan kepada *marketing stock* produk yang ada di gudang.

### 5. Collector

- a. Melakukan *monitoring* jatuh tempo faktur dan melakukan penagihan atas faktur jatuh tempo.
- b. Memeriksa daftar penerimaan bukti setoran dari bagian keuangan (khususnya yang melakukan pembayaran *Via Transfer*).
- c. Harus melakukan penyeteroran atas hasil tagihan yang diterimanya pada hari itu serta bukti faktur yang tidak tertagih.





6. Ekspedisi

- a. Mengirim barang tepat waktu.
- b. Memastikan barang yang diterima oleh konsumen atau pelanggan dalam keadaan baik dan tidak rusak.
- c. Menjaga keamanan dokumen (faktur, surat jalan, tanda terima, dan lainnya) dan memastikan bahwa dokumen tidak dalam keadaan rusak.



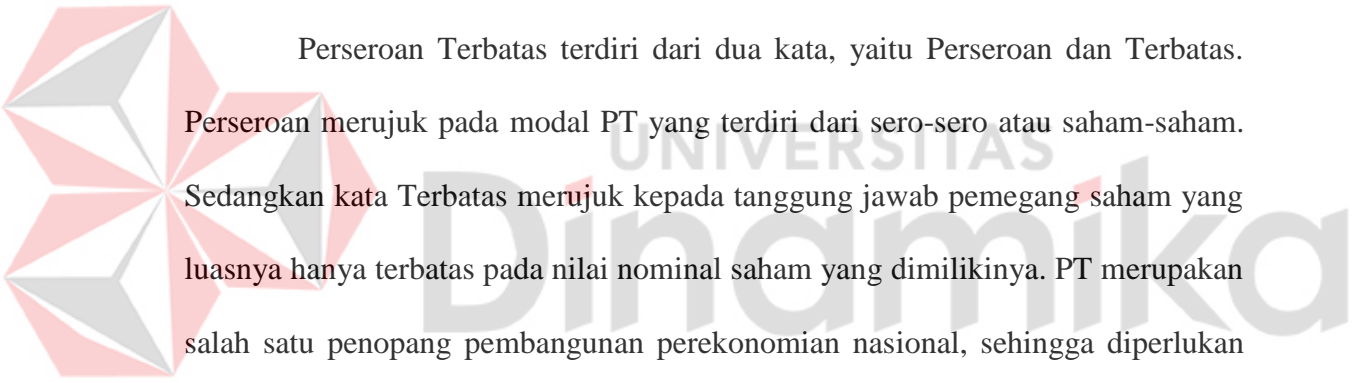
UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Perseroan Terbatas (PT)**

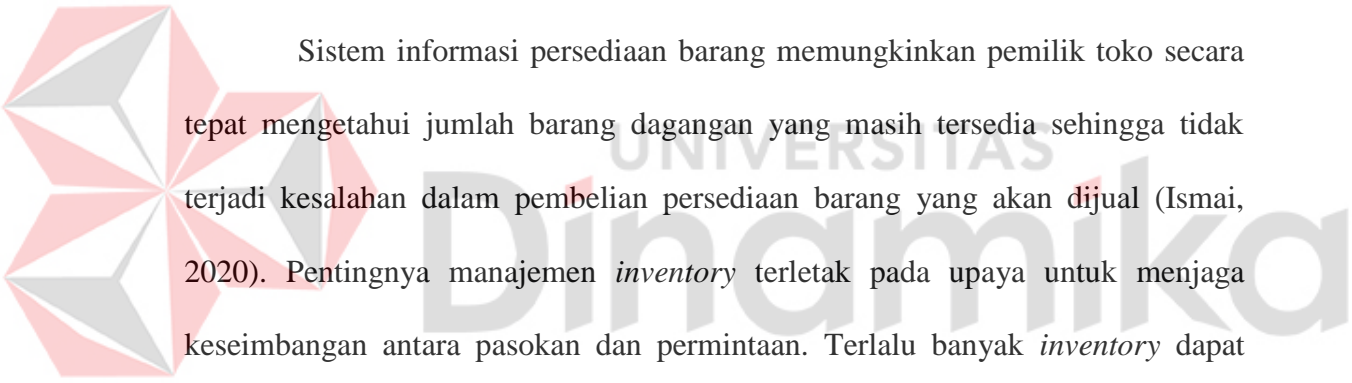
Perseroan Terbatas (PT) yang dulunya disebut juga dengan *Naamloze Vennootschaap* (NV) adalah salah satu jenis badan usaha yang dilindungi undang-undang yang modalnya berupa saham. Seseorang dianggap sebagai pemilik PT apabila ia memiliki jumlah saham yang sama dengan jumlah yang diinvestasi. Berdasarkan pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Kasih, 2022).



Perseroan Terbatas terdiri dari dua kata, yaitu Perseroan dan Terbatas. Perseroan merujuk pada modal PT yang terdiri dari sero-sero atau saham-saham. Sedangkan kata Terbatas merujuk kepada tanggung jawab pemegang saham yang luasnya hanya terbatas pada nilai nominal saham yang dimilikinya. PT merupakan salah satu penopang pembangunan perekonomian nasional, sehingga diperlukan landasan hukum yang kuat untuk lebih mendorong pembangunan nasional, dan merupakan perusahaan patungan yang berlandaskan asas kekeluargaan, dengan tetap berpegang pada asas keadilan dalam perekonomian. Melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang.

### 3.2 *Inventory*

Perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan mendukung berkembangnya sistem informasi, khususnya *system* informasi persediaan barang yang digunakan untuk menghasilkan informasi mengenai persediaan berbagai jenis produk yang dijual di perusahaan. Secara umum *inventory* mencakup serangkaian keputusan atau kebijakan perusahaan untuk memastikan perusahaan mampu menyediakan persediaan dengan mutu, barang yang sedang produksi, jumlah dan waktu tertentu (Budiantara & Budihartanti, 2020). *Inventory* dapat berupa barang jadi, bahan baku, atau barang setengah jadi yang menjadi bagian dari proses produksi.



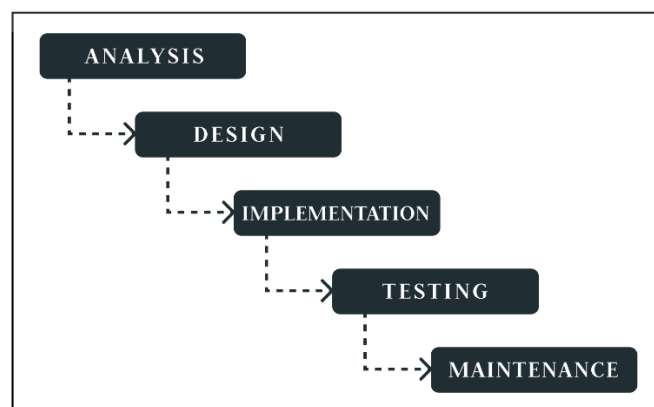
Sistem informasi persediaan barang memungkinkan pemilik toko secara tepat mengetahui jumlah barang dagangan yang masih tersedia sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pembelian persediaan barang yang akan dijual (Ismail, 2020). Pentingnya manajemen *inventory* terletak pada upaya untuk menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan. Terlalu banyak *inventory* dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi, risiko kerusakan atau kadaluwarsa, serta ketidakseimbangan keuangan. Di sisi lain, memiliki terlalu sedikit *inventory* dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk memenuhi permintaan pelanggan, kehilangan penjualan, dan potensi kerugian lainnya.

### 3.3 *Metode Waterfall*

Metode *Waterfall* adalah sebuah metode pengembangan sistem dimana antar satu tahap ke tahap lain dilakukan secara berurutan (Fachri & Surbakti, 2021). Salah satu ciri utama metode ini adalah suatu tahap diselesaikan terlebih dahulu yang dimulai dari tahap pertama sebelum melanjutkan ke tahap

selanjutnya. Model ini sebenarnya disebut “Model Sekuensial Linier”, model ini sering disebut sebagai “siklus hidup klasik” atau pendekatan air terjun, model ini termasuk dalam model umum rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan pada tahun 1970 oleh Winston Royce, sehingga sering dianggap ketinggalan jaman, namun merupakan model yang paling banyak digunakan dalam rekayasa perangkat lunak (SE) (Sugiharto & Ghozali, 2022).

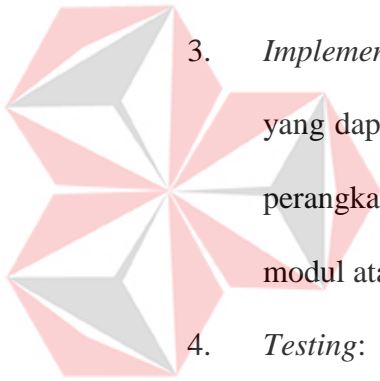
*Waterfall* bertujuan untuk memberikan pendekatan terstruktur dan terorganisir untuk pengembangan perangkat lunak. Metode air terjun cocok untuk proyek dengan persyaratan yang jelas, stabilitas persyaratan, dan sedikit perubahan yang diharapkan selama proses pengembangan. Fleksibilitas yang terbatas, kurangnya adaptasi terhadap perubahan persyaratan dan risiko keterlambatan pengiriman jika terjadi kesalahan sejak dini adalah beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan saat menggunakan metode ini. Metode *Waterfall* terdiri dari beberapa fase dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Fase Metode *Waterfall*

Dalam metode *Waterfall*, terdapat beberapa fase yang dijalani secara berurutan. Berikut adalah fase-fase dalam metode *Waterfall*:

1. *Analysis*: Pada tahap ini, kebutuhan pengguna dan tujuan proyek dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh. Tim pengembangan berinteraksi dengan pemangku kepentingan untuk memahami persyaratan fungsional dan non-fungsional produk yang dikembangkan. Langkah ini menghasilkan dokumen analisis persyaratan yang secara jelas mendefinisikan persyaratan produk.
2. *Design*: Pada tahap ini, keseluruhan arsitektur sistem dirancang berdasarkan dokumen analisis kebutuhan. Ini mencakup desain struktur data, arsitektur perangkat lunak, antarmuka pengguna, dan komponen perangkat lunak yang akan dikembangkan. Output dari langkah ini adalah spesifikasi desain rinci.
3. *Implementation*: Pada tahap ini melibatkan konversi desain menjadi kode yang dapat dieksekusi di komputer. Tim pengembang memulai pengkodean perangkat lunak berdasarkan spesifikasi desain yang dibuat. Setelah selesai, modul atau komponen perangkat lunak siap untuk diuji.
4. *Testing*: Pada tujuan dari tahap pengujian adalah untuk memastikan pengoperasian perangkat lunak yang benar sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Berbagai jenis pengujian seperti pengujian unit, pengujian integrasi, pengujian sistem, dan pengujian penerimaan dilakukan untuk mengidentifikasi *bug* dan cacat serta memastikan fungsionalitas perangkat lunak.
5. *Maintenance*: Setelah perangkat lunak lulus pengujian dan disetujui untuk digunakan, tahap pemeliharaan dimulai. Pemeliharaan mencakup perbaikan *bug*, perbaikan keamanan, pembaruan fungsionalitas, atau peningkatan kinerja yang mungkin diperlukan seiring waktu. Pada tahap ini juga



dimungkinkan untuk merilis versi baru yang berisi perubahan atau fitur tambahan.

### **3.4 Black Box Testing**

Pengujian *blackbox* adalah sebuah metode yang digunakan untuk menguji suatu sistem tanpa harus memperhatikan detail sistem, proses yang dilakukan adalah mencoba program yang telah dibangun dengan memasukkan data pada setiap form ( Ni Made Dwi dkk., 2021). Dalam metode ini, pengujian dilakukan dari sudut pandang pengguna eksternal yang hanya memiliki akses terbatas atau tidak sama sekali terhadap kode sumber atau logika internal perangkat lunak yang diuji, pengujian ini berfokus pada input dan output yang dihasilkan oleh perangkat lunak. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendeteksi *bug*, kesalahan atau kesalahan fungsional dalam perangkat lunak, terlepas dari bagaimana perangkat lunak tersebut diimplementasikan secara internal.

### **3.5 User Acceptance Test (UAT)**

Menurut Firdaus dalam (Pujiyanto dkk., 2020) metode *User Acceptance Testing* (UAT) merupakan bentuk pengujian yang dilakukan pihak akhir pengguna (*end user*), pihak akhir tersebut merupakan pengguna yang akan berinteraksi secara langsung menggunakan sistem dan melakukan verifikasi terkait fungsi sistem apakah telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi beserta kebutuhannya.

Teknik *User Acceptance Test* merupakan pengujian terakhir sebelum menggunakan sistem, yang meliputi pengujian dengan data pengguna sistem.

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah sistem memenuhi persyaratan yang tercantum dalam spesifikasi fungsional sistem (validasi). Perhitungan dilakukan dengan skala Likert. Skala Likert merupakan skala penilaian yang menyajikan pilihan skala dengan nilai pada setiap skalanya untuk mengukur tingkat kesesuaian terhadap sesuatu. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang atau kelompok, pendapat, dan persepsi terhadap peristiwa atau fenomena sosial, dimana setiap pertanyaan mempunyai nilai tertimbang, adapun contoh pertanyaan dalam kuesioner yaitu Apakah menu-menu pada aplikasi stok barang berbasis web ini mudah dipahami dan apakah aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses yang ada di PT.Wanbass Timur Persada.

Proses perhitungan dilakukan dengan cara setiap poin jawaban dikalikan dengan bobot yang sudah ditentukan pada tabel bobot nilai jawaban, bobot untuk jawaban dari kuesioner yang diberikan adalah Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup Baik (3), Kurang Baik (2), Tidak Baik (1). Pilihan jawaban UAT yaitu adalah Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup Baik (3), Kurang Baik (2), Tidak Baik (1), sedangkan untuk bobot penilaian jawaban yaitu A(5), B(4), C(3), D(2), E(1). Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan jawaban kuesioner dikalikan dengan nilai bobot penilaian. Contoh pertanyaan kuesioner yaitu apakah tampilan aplikasi stok barang berbasis web ini menarik dan apakah aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses penginputan barang masuk pada PT.Wanbass Timur Persada. Setelah itu dilanjutkan dengan rumus = jumlah total bobot tiap pertanyaan / total responden untuk mendapatkan nilai rata-rata, setelah itu nilai

rata-rata dibagi dengan 5 (sesuai dengan jumlah bobot) dan dikalikan 100% untuk mendapat hasil akhir.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## BAB IV

### DESKRIPSI PEKERJAAN

#### 4.1 Analysis

Pada bagian analisa data ini merupakan data-data yang diperlukan untuk upaya mengolah data menjadi sumber informasi dari pengumpulan data dan menjadikan solusi bagi suatu permasalahan. Kemudian analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang akan dibuat terhadap sistem yang akan dibangun.

##### 4.1.1 Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan pengguna untuk menggambarkan fungsi dan fitur sistem dari perspektif pengguna agar sistem sesuai dengan keinginan pengguna. Pada pengembang software yang terlibat dalam proses dapat memahami sudut pandang pengguna. Berikut kebutuhan pengguna dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tabel Kebutuhan Pengguna

Pengguna	Tanggung Jawab	Kebutuhan
<b>Admin</b>	1. Mengelola data supplier	1. Data supplier
	2. Mengelola proses data persediaan barang.	2. Data barang, data barang masuk, data barang keluar, data barang retur.
	3. Mengelola data Laporan	3. Laporan barang masuk, laporan barang keluar

### 4.1.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah proses untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan pengguna terkait dengan fungsionalitas yang harus dimiliki oleh sistem. Kebutuhan fungsional berkaitan dengan apa yang sistem harus lakukan atau fungsi-fungsi yang harus disediakan. Berikut kebutuhan fungsional dapat dilihat dari table 4.2.

Tabel 4.2 Tabel Kebutuhan fungsional

Pengguna	Kebutuhan Fungsional
Admin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan data barang, barang masuk, barang keluar, dan barang retur.</li> <li>2. Pengelolaan data supplier.</li> <li>3. Cetak laporan barang masuk dan barang keluar</li> </ol>

### 4.1.3 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah proses untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan pengguna terkait dengan atribut-atribut atau karakteristik-karakteristik yang tidak terkait langsung dengan fungsionalitas sistem. Kebutuhan non-fungsional mencakup aspek-aspek seperti kinerja, keamanan, skalabilitas, kehandalan, tampilan visual, antarmuka pengguna, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengalaman pengguna secara keseluruhan. Berikut tabel kebutuhan non-fungsional dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Tabel Kebutuhan Non-Fungsional

Kriteria	Kebutuhan Non-Fungsional
<i>Usability</i>	Aplikasi persediaan barang ini memiliki tata letak yang dapat memudahkan pengguna dalam mengakses dan memberikan kenyamanan bagi pengguna.
<i>Supportability</i>	Aplikasi memberikan fleksibilitas yang lebih baik dengan adanya pencatatan data supplier, transaksi barang masuk, keluar, dan retur. Serta mencetak laporan barang masuk, keluar, dan retur.
<i>Reliability</i>	Aplikasi stok barang berbasis website ini dapat digunakan dalam waktu jangka panjang tanpa terjadinya <i>error</i> .
<i>Security</i>	Kemanan dari aplikasi dapat terjaga, dengan menggunakan <i>login</i> dan penyediaan tombol <i>logout</i> pada aplikasi akan lebih menjaga kemanan hak akses aplikasi.

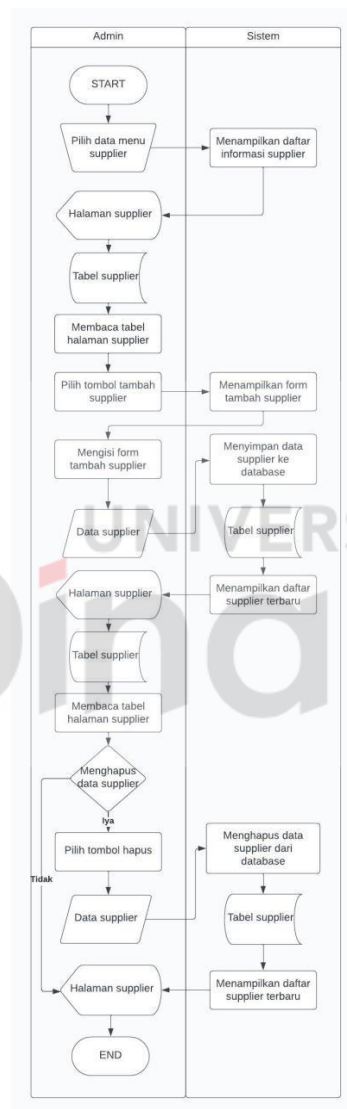
## 4.2 Design

*Design* atau proses perancangan sistem merujuk pada proses merencanakan dan membangun sistem yang terstruktur, terorganisir, dan berfungsi dengan baik. Perancang sistem ini terdiri dari diagram jenjang, *context* diagram, *system flow*, perancangan *database*, *conceptual* data model dan *physical* data model, desain aplikasi dan *testing*.

### 4.2.1 System Flow Aplikasi Stok Barang

#### A. System Flow Pengolahan Data Supplier

Pada gambar 4.1, *system flow* pengolahan data supplier, Pertama admin mengakses halaman login kemudian menginputkan *email* dan *password* yang sudah didaftarkan pada database agar sistem dapat memvalidasi apakah *login* berhasil.



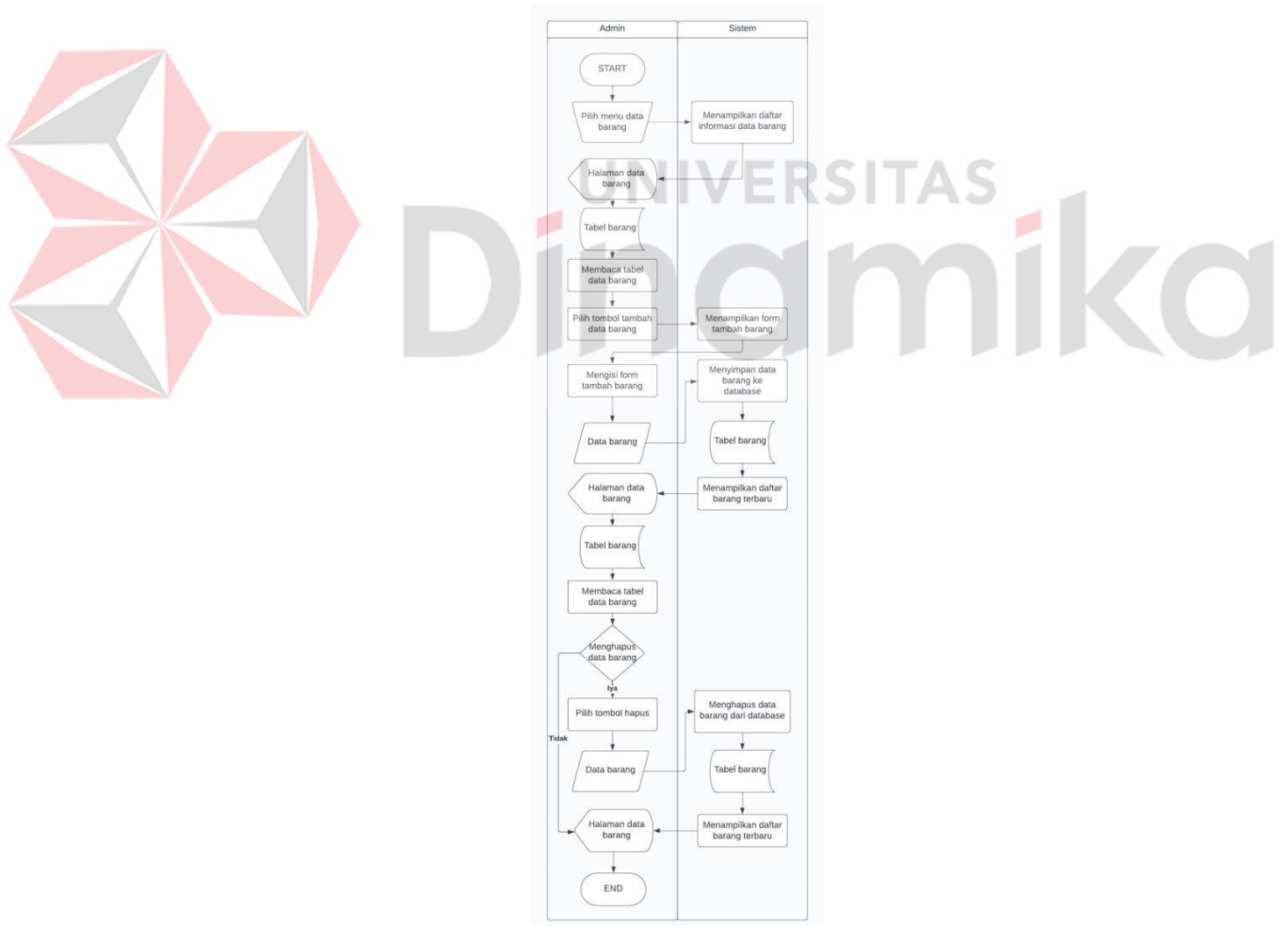
Gambar 4.1 *System Flow* Pengolahan Data Supplier

Jika berhasil maka selanjutnya admin memilih menu data supplier, sistem akan menampilkan halaman daftar supplier, dan admin menekan tombol

tambah supplier dan mengisi form data supplier, jika berhasil menambah data maka kembali ke halaman supplier.

## B. System Flow Pengolahan Data Barang

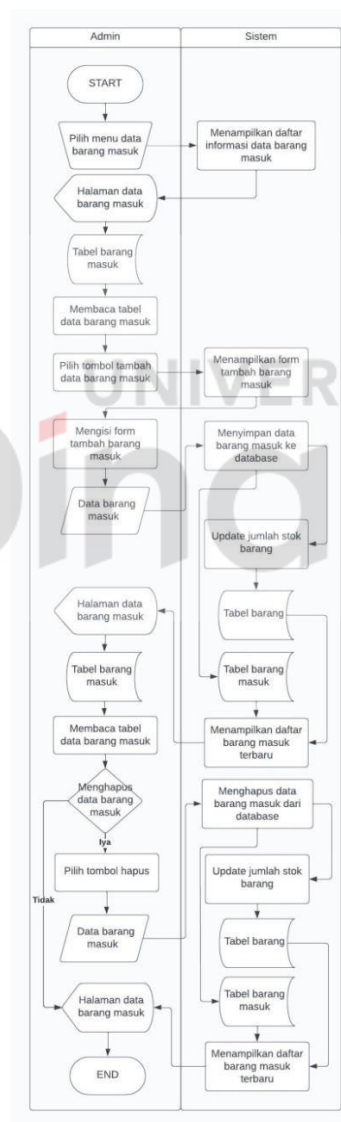
Pada gambar 4.2, merupakan *System flow* pengolahan data barang dimulai dari admin menekan tombol tambah barang. Maka sistem akan menampilkan form tambah barang master. Selanjutnya admin mengisi form tersebut dan menekan tombol simpan. Maka sistem akan menambah dan berpindah ke halaman daftar barang dan menampilkan data terbaru.



Gambar 4.2 System Flow Pengolahan Data Barang

### C. *System Flow* Pengolahan Data Barang Masuk

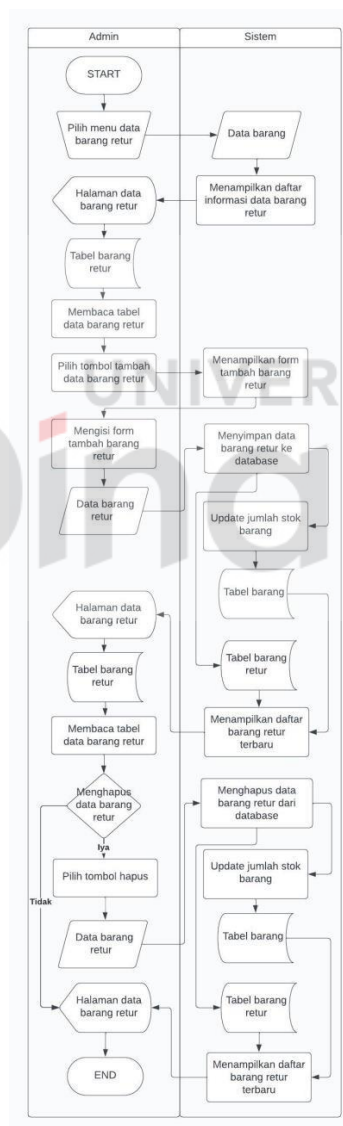
Pada gambar 4.3, merupakan *System flow* pengolahan data barang masuk dimulai dari admin menekan tombol tambah barang masuk. Maka sistem akan menampilkan form tambah barang masuk. Selanjutnya admin mengisi form tersebut dan menekan tombol simpan. Maka sistem akan menambah dan berpindah ke halaman daftar barang masuk dan menampilkan data terbaru.



Gambar 4.3 *System Flow* Pengolahan Data Barang Masuk

#### D. *System Flow* Pengolahan Data Barang Retur

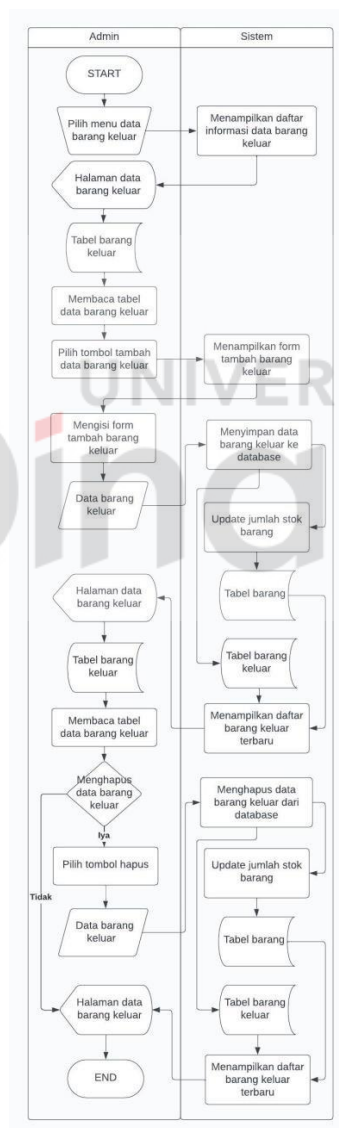
Pada gambar 4.4, *system flow* pengolahan data barang retur dimulai dari admin menekan tombol tambah barang retur. Maka sistem akan menampilkan form tambah barang retur. Selanjutnya admin mengisi form tersebut dan menekan tombol simpan. Maka sistem akan menambah dan berpindah ke halaman daftar barang retur dan menampilkan data terbaru.



Gambar 4.4 *System Flow* Pengolahan Data Barang Retur

### E. System Flow Pengolahan Barang Keluar

Pada gambar 4.5, *system flow* tambah barang keluar dimulai dari admin menekan tombol tambah barang keluar. Maka sistem akan menampilkan form tambah barang keluar. Selanjutnya admin mengisi form tersebut dan menekan tombol simpan. Maka sistem akan menambah dan berpindah ke halaman daftar barang keluar dan menampilkan data terbaru.

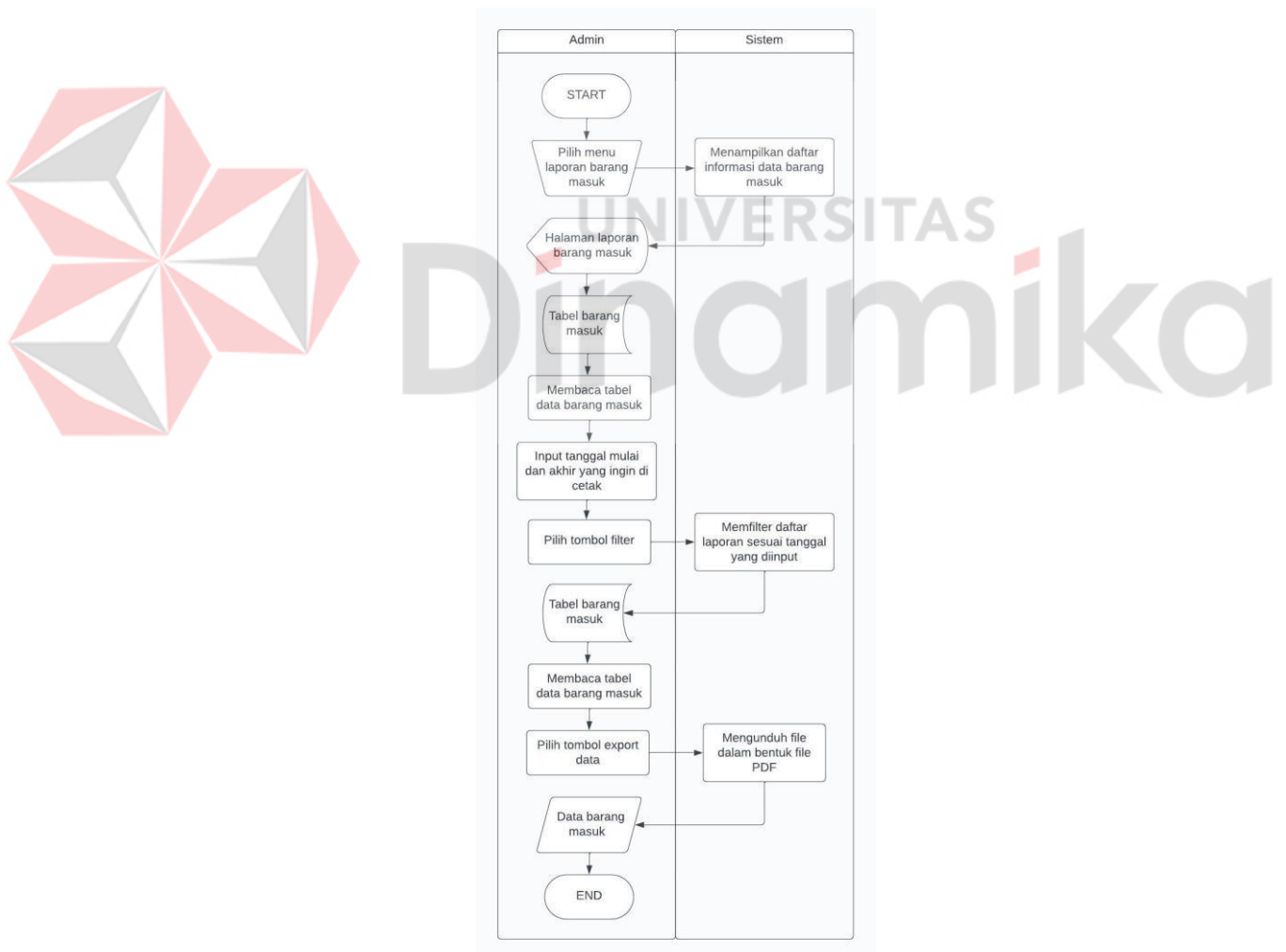


Gambar 4.5 System Flow Tambah Barang Keluar



## F. System Flow Cetak Laporan Barang Masuk

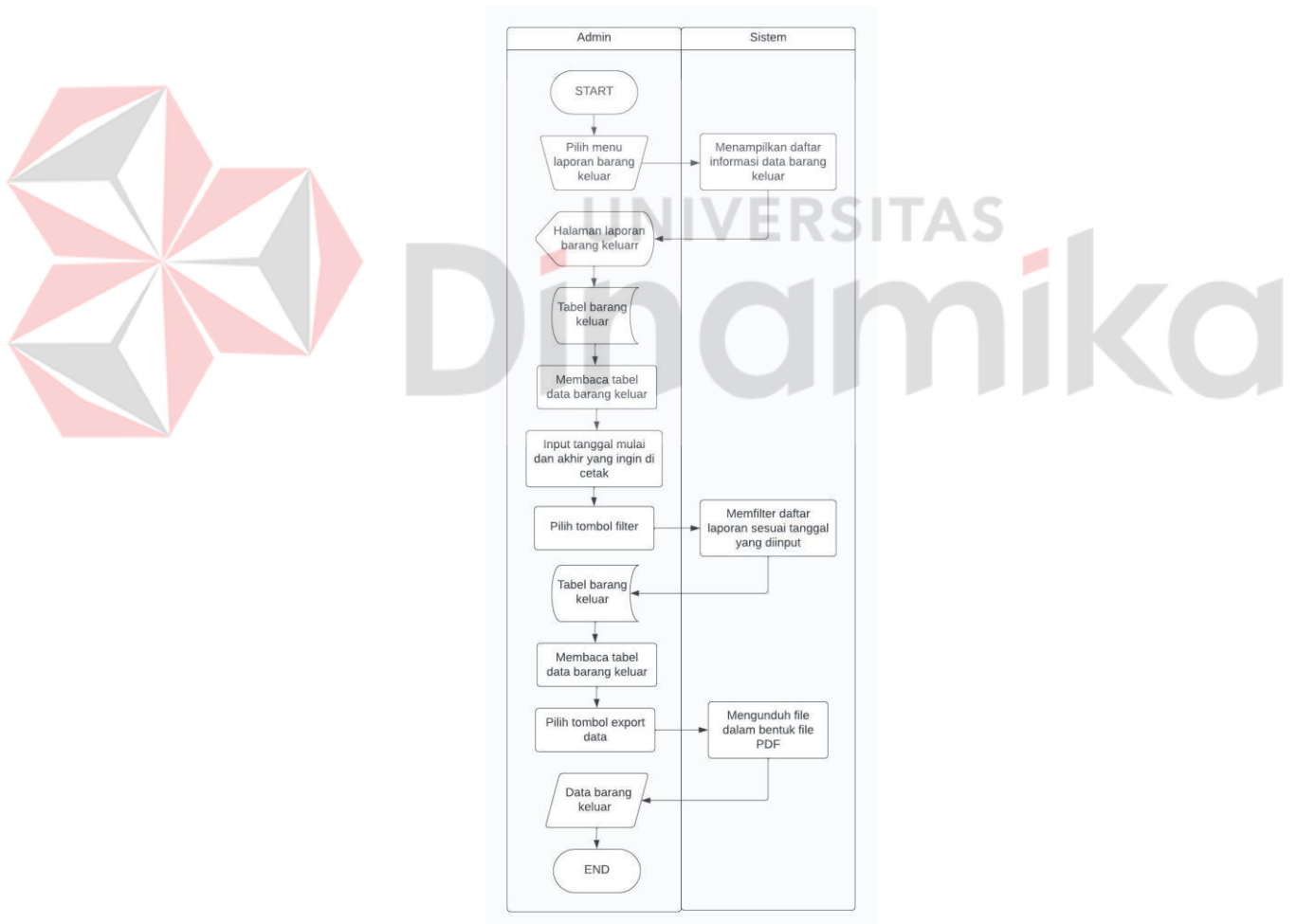
Pada gambar 4.6, *system flow* cetak laporan barang masuk dimulai dari admin memilih menu laporan masuk. Maka sistem akan menampilkan data laporan masuk, selanjutnya admin mengisi tanggal mulai dan tanggal akhir sebagai data untuk melakukan *filter* laporan. Setelah itu menekan tombol *filter* data, maka sistem akan menampilkan data berdasarkan *filter* tanggal yang telah diisi, selanjutnya menekan tombol *export data* maka sistem akan menampilkan laporan barang masuk yang akan di unduh.



Gambar 4.6 System Flow Cetak Laporan Barang Masuk

### G. *System Flow* Cetak Laporan Barang Keluar

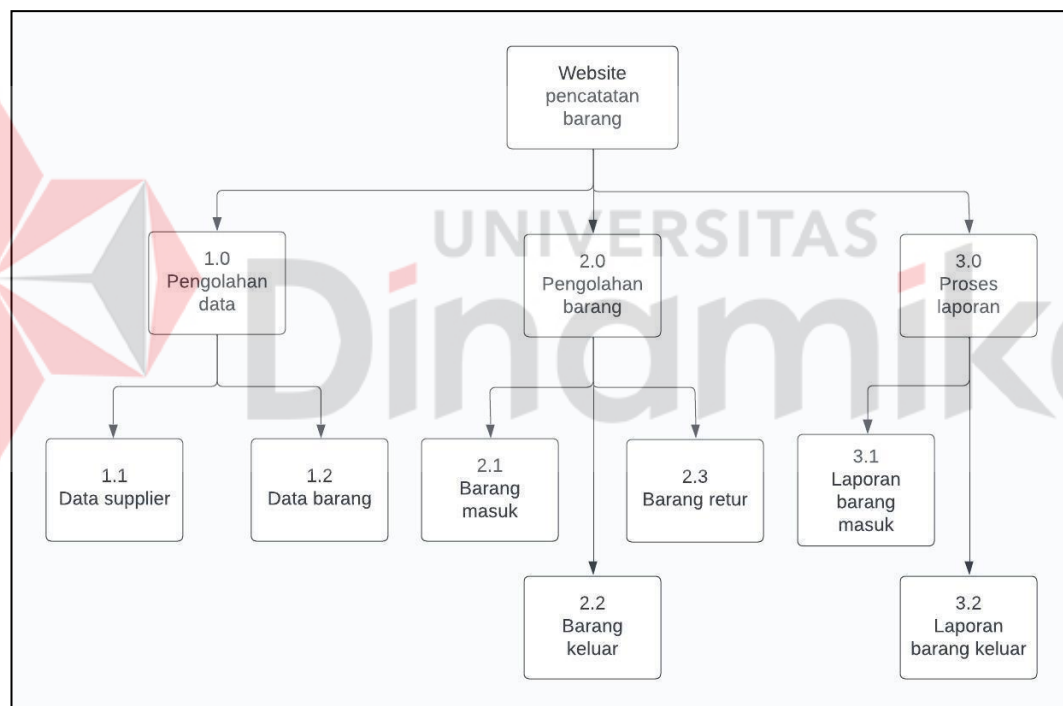
Pada gambar 4.7, *system flow* cetak laporan barang keluar dimulai dari admin memilih menu laporan keluar. Maka sistem akan menampilkan data laporan keluar, selanjutnya admin mengisi tanggal mulai dan tanggal akhir sebagai data untuk melakukan *filter* laporan. Setelah itu menekan tombol *filter* data, maka sistem akan menampilkan data berdasarkan *filter* tanggal yang telah diisi, selanjutnya menekan tombol *export data* maka sistem akan menampilkan laporan barang keluar yang akan di unduh.



Gambar 4.7 *System Flow* Cetak Laporan Barang Keluar

#### 4.2.2 Diagram Jenjang

Diagram jenjang merupakan representasi visual yang menunjukkan urutan atau hierarki langkah - langkah atau tingkatan dalam suatu proses, struktur, atau konsep menggunakan bentuk-bentuk seperti panah, garis, atau kotak. Diagram ini digunakan untuk menggambarkan perjalanan, perkembangan, atau kemajuan suatu entitas seperti pendidikan, karier, atau proses bisnis. Pada gambar 4.8 akan dijelaskan tentang diagram jenjang pada aplikasi inventori PT. Wanbass Timur Persada.

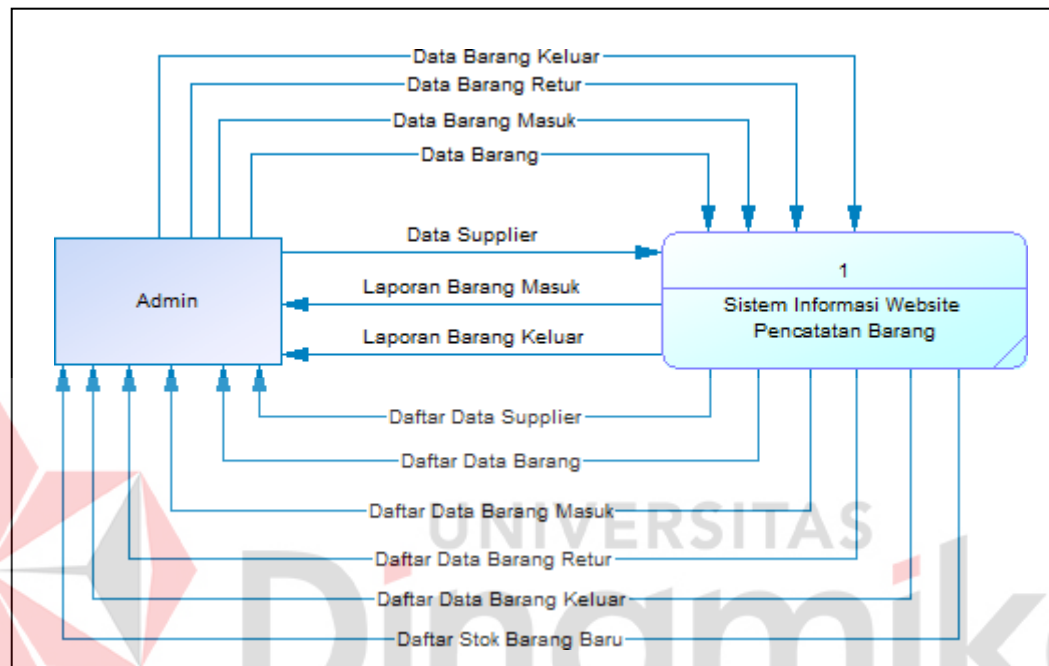


Gambar 4.8 Diagram Jenjang

#### 4.2.3 Context Diagram

*Context* Diagram merupakan representasi visual yang memberikan gambaran keseluruhan tentang suatu sistem, proses, atau situasi dengan menunjukkan hubungan antara sistem utama dan entitas eksternal yang

berinteraksi dengannya. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang cepat dan jelas tentang sistem dan bagaimana sistem tersebut berinteraksi dengan lingkungan eksternalnya. Pada gambar 4.9 merupakan *context* diagram yang digunakan untuk aplikasi inventori PT. Wanbass Timur Persada.



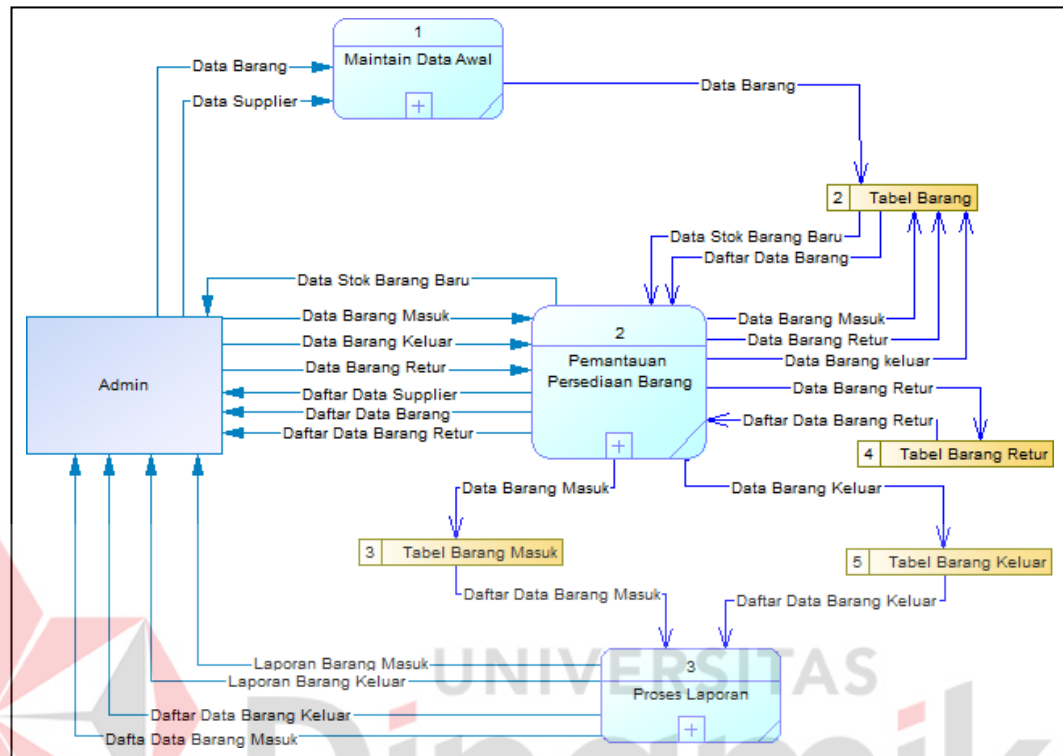
Gambar 4.9 Konteks Diagram

#### 4.2.4 Data Flow Diagram

##### A. Data Flow Diagram Level 0

*Data Flow Diagram* Level 0, komponen utama sistem ditunjukkan sebagai kotak dan aliran data antara komponen-komponen tersebut ditampilkan sebagai panah dengan label yang menggambarkan jenis data yang mengalir. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang alur data utama dalam sistem tanpa memperhatikan implementasi internal dari setiap komponen. *Data Flow Diagram* level 0 merupakan hasil *decompose* dari *context*

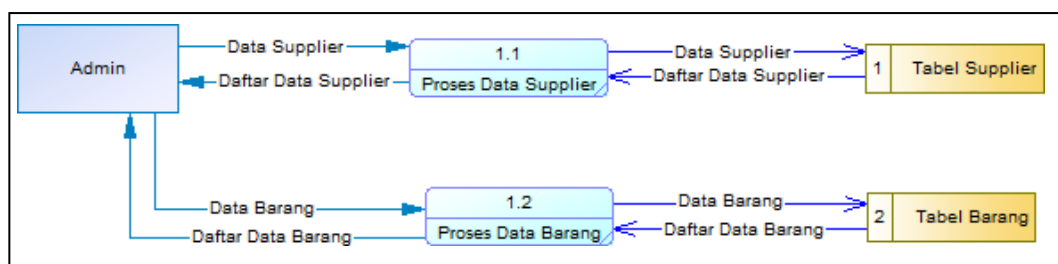
diagram. Pada DFD level 0 ini terdapat beberapa proses dapat dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Diagram Level 0

## B. Data Flow Diagram level 1 Pengolahan Data

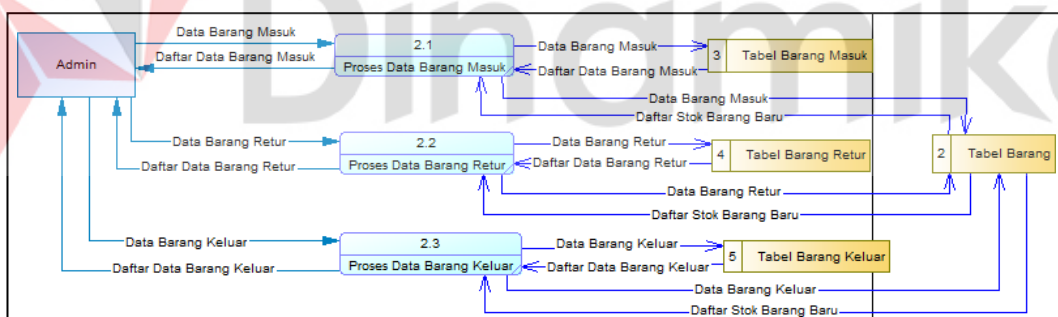
*Data Flow Diagram* Level 1 memperlihatkan subproses yang terlibat dalam setiap komponen sistem dan menggambarkan aliran data antara subproses tersebut. Dalam *Data Flow Diagram* level 1, setiap komponen sistem diuraikan menjadi subproses yang lebih terperinci, yang ditampilkan sebagai kotak dengan label yang menjelaskan aktivitas yang dilakukan dalam subproses tersebut. Pada *Data Flow Diagram* level 1 pengelolaan data master terdapat 1 entitas yaitu admin. Admin akan di hubungkan dengan beberapa proses. Pada DFD level 1 pengelolaan data master dibagi menjadi 2 proses yaitu mengelola data supplier, dan master produk bisa dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 *Data Flow Diagram* level 1 Pengolahan Data

### C. *Data Flow Diagram* Level 1 Pengolahan Barang

*Data Flow Diagram* level 1 adalah representasi visual yang memberikan tingkat rincian yang lebih spesifik dibandingkan dengan diagram aliran *Data Flow Diagram* level 0. Diagram ini memperlihatkan subproses yang terlibat dalam setiap komponen sistem dan menggambarkan aliran data antara subproses tersebut.



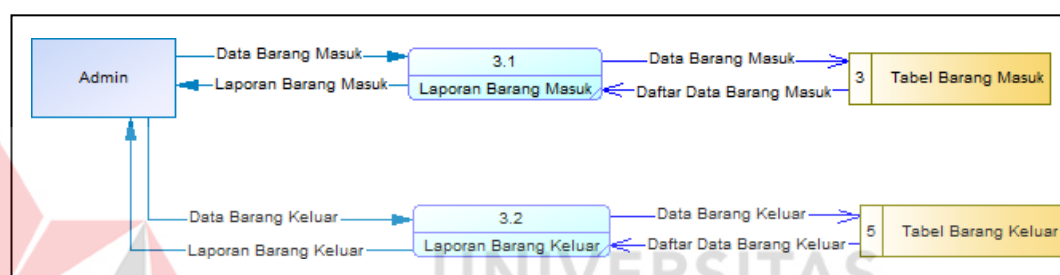
Gambar 4.12 *Data Flow Diagram* level 1 Pengolahan Barang

Dalam diagram aliran data level 1, setiap komponen sistem diuraikan menjadi subproses yang lebih terperinci, yang ditampilkan sebagai kotak dengan label yang menjelaskan aktivitas yang dilakukan dalam subproses tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang aliran data antara subproses dalam setiap komponen sistem. Pada *Data Flow*

Diagram level 1 pengelolaan barang terdapat 1 entitas yaitu admin. Pada DFD level 1 pengelolaan barang dibagi menjadi 3 proses yaitu mengelola barang masuk, barang keluar, dan barang retur bisa dilihat pada gambar 4.12.

#### D. Data Flow Diagram Level 1 Proses Laporan

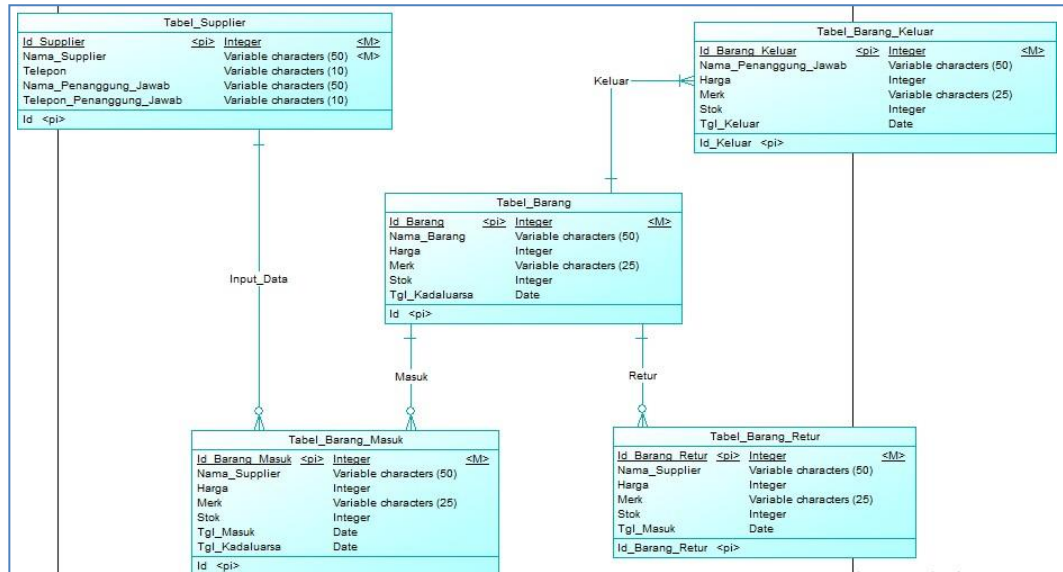
Pada gambar 4.13 terdapat entitas yaitu admin. Pada DFD level 1 proses laporan dibagi menjadi 2 proses yaitu laporan barang masuk dan laporan barang keluar.



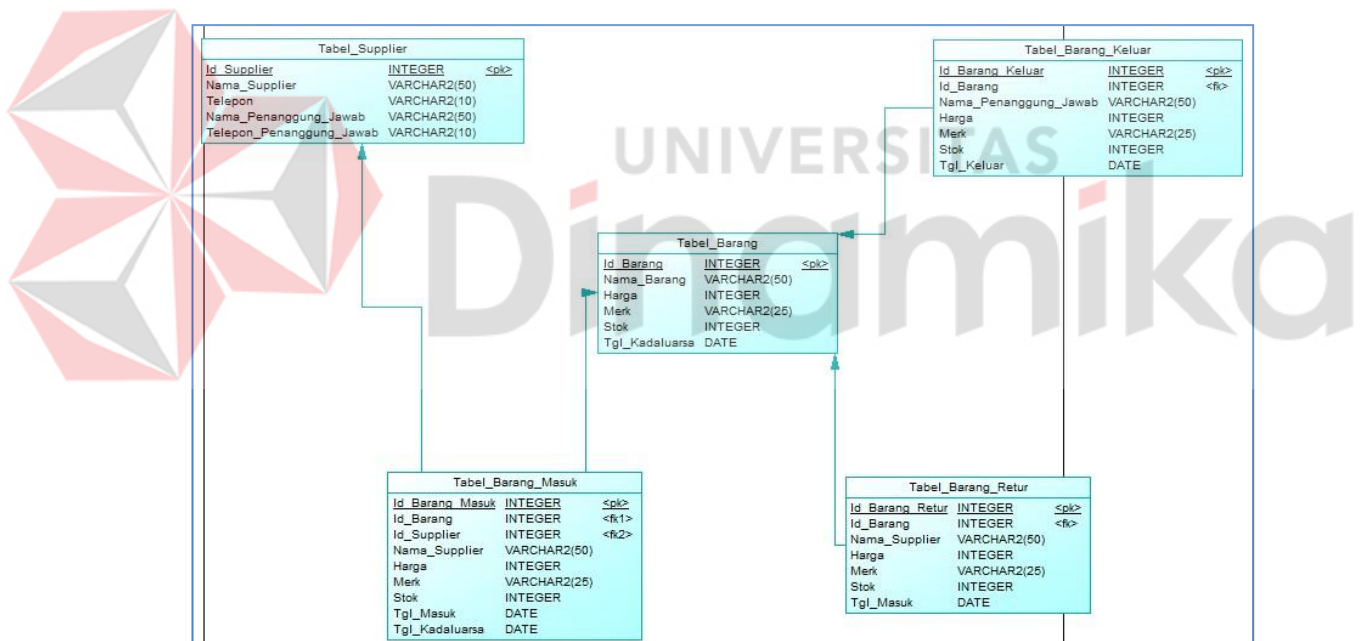
Gambar 4.13 Data Flow Diagram level 1 Proses Laporan

#### 4.2.5 Conceptual Data Model dan Physical Data Model

*Conceptual Data Model* dan *Physical Data Model* pada aplikasi inventori barang berbasis web ini terdiri 5 tabel, yaitu tabel barang, tabel supplier, tabel barang masuk, tabel barang keluar, dan tabel barang retur yang saling terhubung. Dapat dilihat pada gambar 4.14 dan gambar 4.15.



Gambar 4.14 Conceptual Data Model



Gambar 4.15 Physical Data Model

### 4.2.6 Struktur Tabel

#### 1) Tabel\_Barang

Primary key : Id\_Barang

Fungsi : Menyimpan data barang



Tabel 4.4 Produk

<b>Nama</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Lenght</b>	<b>Constraint</b>
Id_Barang	<i>Integer</i>		<i>Primary key</i>
Nama_Barang	<i>Varchar</i>	50	
Harga	<i>Integer</i>		
Merk	<i>Varchar</i>	25	
Stok	<i>Integer</i>		
Tgl_Kadaluarsa	<i>Date</i>		

## 2) Tabel Supplier

*Primary key* : Id\_Supplier

Fungsi : Menyimpan data supplier

Tabel 4.5 Supplier

<b>Nama</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Lenght</b>	<b>Constraint</b>
Id_Supplier	<i>Integer</i>		<i>Primary key</i>
Nama_Supplier	<i>Varchar</i>	50	
Telepon	<i>Varchar</i>	10	
Nama_Penanggung_Jawab	<i>Varchar</i>	50	
Telepon_Penanggung_Jawab	<i>Varchar</i>	10	

## 3) Tabel Barang Masuk

*Primary key* : Id\_Barang\_Masuk

*Foreign key* : Id\_Barang, Id\_Supplier

Fungsi : Menyimpan data barang masuk

Tabel 4.6 Barang Masuk

<b>Nama</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Lenght</b>	<b>Constraint</b>
Id_Barang_Masuk	<i>Integer</i>		<i>Primary key</i>
Id_Barang	<i>Integer</i>		<i>Foreign key</i>
Id_Supplier	<i>Integer</i>		<i>Foreign key</i>
Nama_Supplier	<i>Varchar</i>	50	
Harga	<i>Integer</i>		
Merk	<i>Varchar</i>	25	
Stok	<i>Integer</i>		
Tgl_Masuk	<i>Date</i>		
Tgl_Kadaluarsa	<i>Date</i>		

#### 4) Tabel Barang Keluar

*Primary key* : Id\_Barang\_Keluar

*Foreign key* : Id\_Barang

Fungsi : Menyimpan data barang keluar

Tabel 4.7 Barang Keluar

<b>Nama</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Lenght</b>	<b>Constraint</b>
Id_Barang_Keluar	<i>Integer</i>		<i>Primary key</i>
Id_Barang	<i>Integer</i>		<i>Foreign key</i>
Nama_Penanggung_Jawab	<i>Varchar</i>	50	

Harga	<i>Interger</i>	
Merk	<i>Varchar</i>	25
Stok	<i>Integer</i>	
Tgl_keluar	<i>Date</i>	

## 5) Tabel Barang Retur

*Primary key* : Id\_Barang\_Retur

*Foreign key* : Id\_Barang

Fungsi : Menyimpan data barang retur

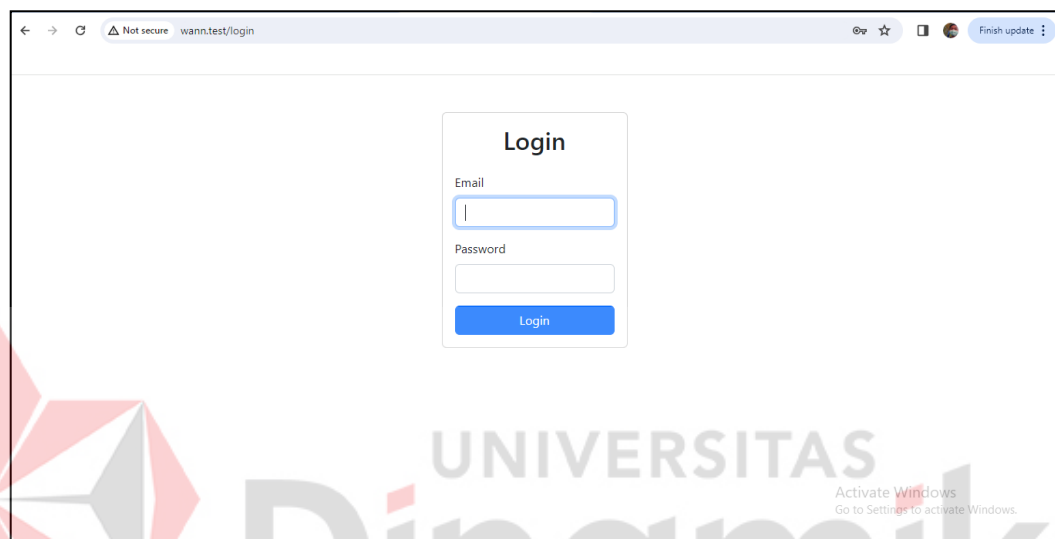
Tabel 4.8 Barang Retur

<b>Nama</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Lenght</b>	<b>Constraint</b>
Id_Barang_Retur	<i>Integer</i>		<i>Primary key</i>
Id_Barang	<i>Integer</i>		<i>Foreign key</i>
Nama_supplier	<i>Varchar</i>	50	
Harga	<i>Interger</i>		
Merk	<i>Varchar</i>	25	
Stok	<i>Integer</i>		
Tgl_masuk	<i>Date</i>		

### 4.3 Implementation

#### 4.3.1 Halaman Login Aplikasi

Gambar 4.16 merupakan tampilan login. Tampilan ini diharuskan untuk mengisi email dan *password* dengan benar untuk dapat mengakses halaman dashboard.

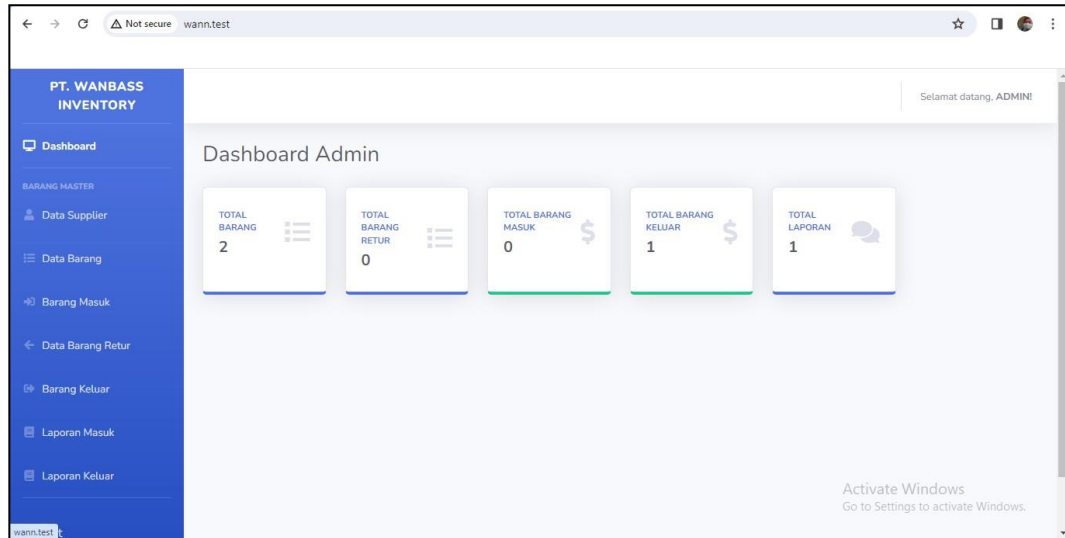


The image shows a web browser window with a login form. The browser's address bar displays 'wann.test/login' and a 'Not secure' warning. The login form is centered on the page and has a title 'Login'. It includes an 'Email' input field, a 'Password' input field, and a blue 'Login' button. A watermark for 'UNIVERSITAS Dinamika' is overlaid on the page, and a Windows activation notice is visible in the bottom right corner of the browser window.

Gambar 4.16 Login Aplikasi

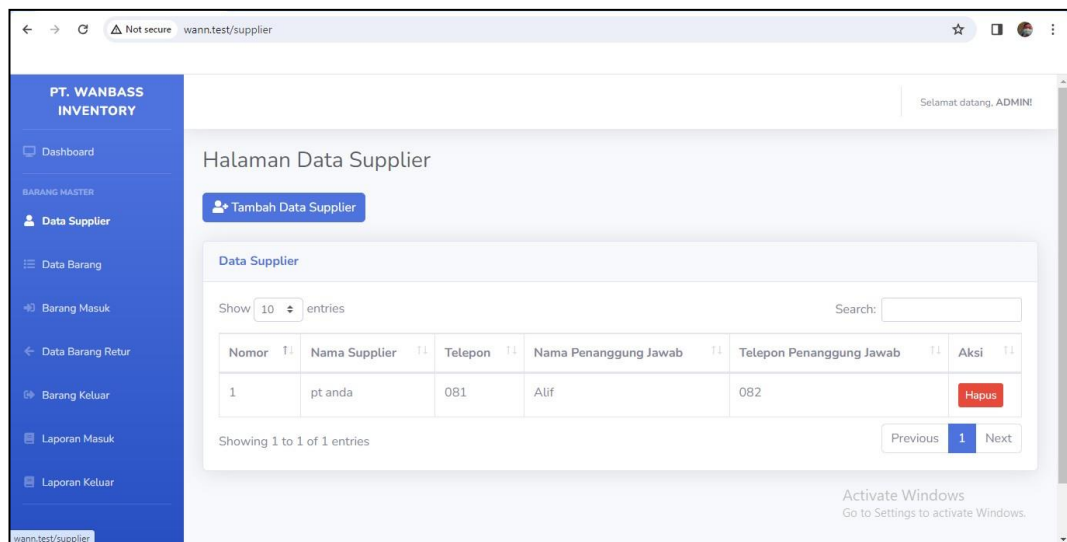
#### 4.3.2 Halaman Dashboard

Gambar 4.17 di bawah ini merupakan tampilan *dashboard*. Pada tampilan ini terdapat informasi mengenai total barang, total barang masuk, total barang keluar, total barang retur, dan total laporan.

Gambar 4.17 Halaman *Dashboard*

### 4.3.3 Halaman Data Supplier

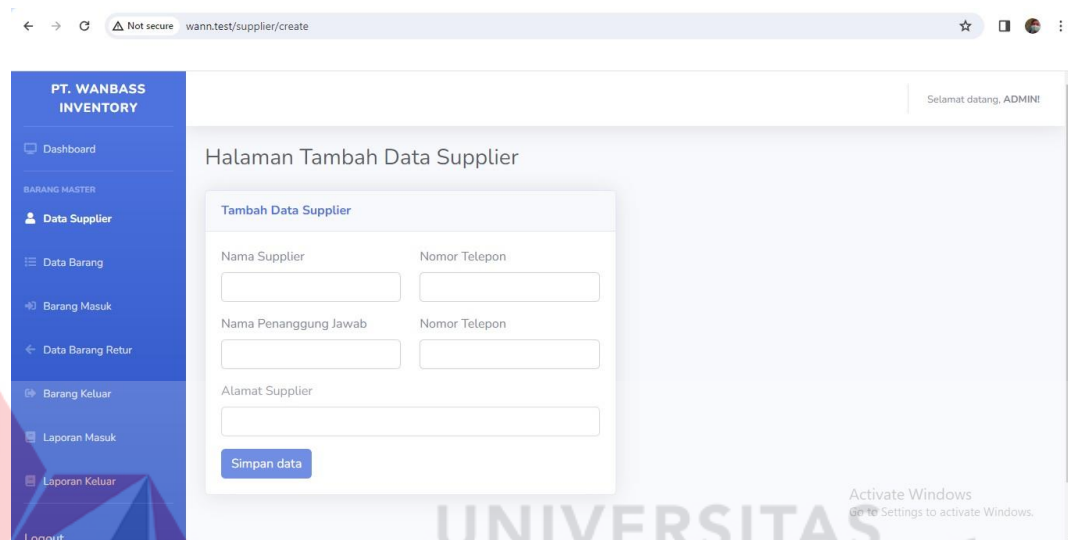
Gambar 4.18 merupakan tampilan data supplier. Pada tampilan ini terdapat informasi mengenai total supplier dengan informasi nama supplier, telepon, tombol untuk hapus supplier, form *search*, tombol hapus, dan tombol tambah supplier.



Gambar 4.18 Halaman Data Supplier

#### 4.3.4 Halaman Tambah Supplier

Gambar 4.19 di bawah merupakan tampilan form untuk tambah data supplier. Data yang sudah di inputkan, akan otomatis disimpan dan masuk ke *database*.



The screenshot shows a web browser window with the URL `wann.test/supplier/create`. The page title is "Halaman Tambah Data Supplier". The form is titled "Tambah Data Supplier" and contains the following fields:

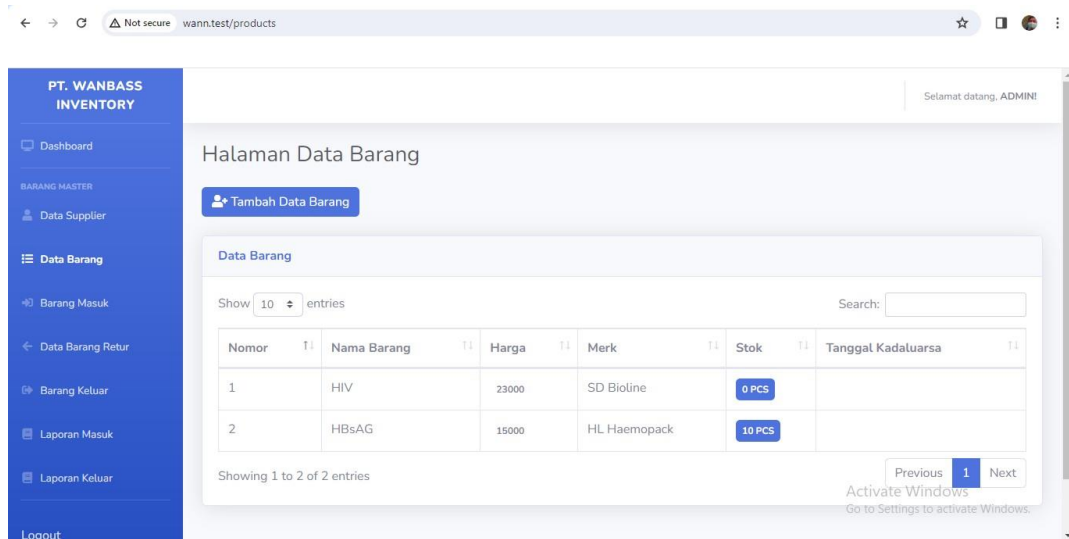
- Nama Supplier (text input)
- Nomor Telepon (text input)
- Nama Penanggung Jawab (text input)
- Nomor Telepon (text input)
- Alamat Supplier (text area)
- Simpan data (button)

The page also features a sidebar with the following menu items: Dashboard, Data Supplier, Data Barang, Barang Masuk, Data Barang Retur, Barang Keluar, Laporan Masuk, and Laporan Keluar. The user is logged in as ADMIN!

Gambar 4.19 Halaman Tambah Supplier

#### 4.3.5 Halaman Data Barang

Gambar 4.20 merupakan tampilan data barang. Pada tampilan ini terdapat informasi mengenai nama barang, harga, merk, stok, tanggal kadaluarsa, form *search* dan tombol tambah data barang.

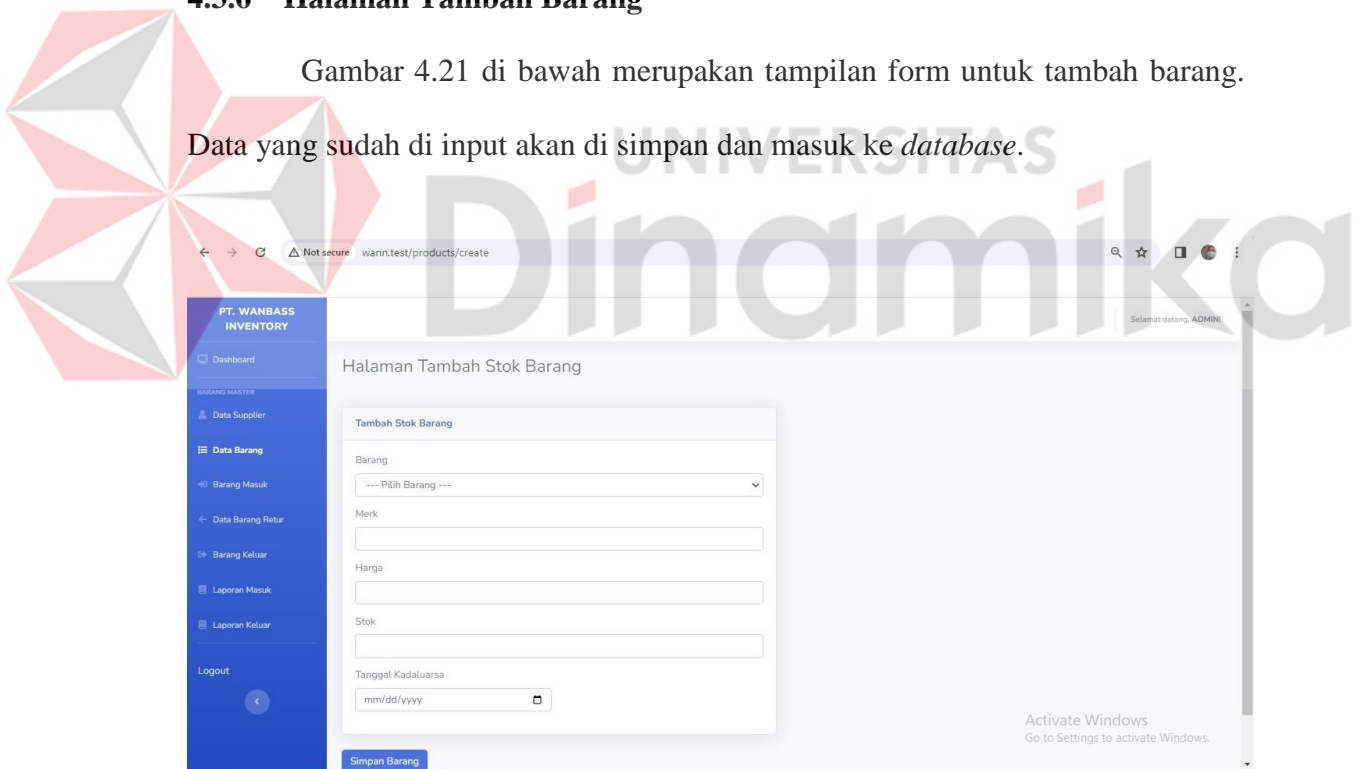


Gambar 4.20 Halaman Data Barang

### 4.3.6 Halaman Tambah Barang

Gambar 4.21 di bawah merupakan tampilan form untuk tambah barang.

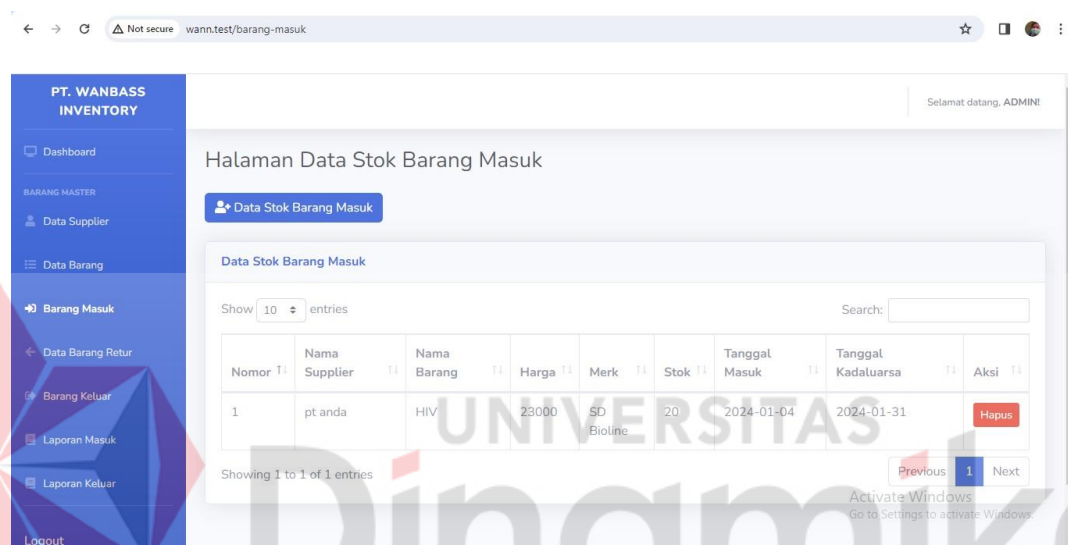
Data yang sudah di input akan di simpan dan masuk ke *database*.



Gambar 4.21 Halaman Tambah Barang

### 4.3.7 Halaman Data Barang Masuk

Gambar 4.22 merupakan tampilan data barang masuk. Pada tampilan ini terdapat informasi nama supplier, nama barang, harga, merk, stok, tanggal masuk, tanggal kadaluarsa, form *search*, tombol hapus dan tombol tambah data barang masuk.



The screenshot shows a web browser window with the URL `wann.test/barang-masuk`. The application header includes the logo for PT. WANBASS INVENTORY and a user greeting: "Selamat datang, ADMIN!". The main content area is titled "Halaman Data Stok Barang Masuk" and features a "Data Stok Barang Masuk" button. Below this is a table with the following data:

Nomor	Nama Supplier	Nama Barang	Harga	Merk	Stok	Tanggal Masuk	Tanggal Kadaluarsa	Aksi
1	pt anda	HIV	23000	SD Bioline	20	2024-01-04	2024-01-31	Hapus

The table also includes a search bar, a "Showing 1 to 1 of 1 entries" indicator, and pagination controls (Previous, 1, Next).

Gambar 4.22 Halaman Data Barang Masuk

### 4.3.8 Halaman Tambah Barang Masuk

Gambar 4.23 di bawah merupakan tampilan form untuk tambah barang masuk. Data yang sudah di inputkan, akan otomatis di simpan dan masuk ke *database*.



The screenshot shows a web browser window with the URL `wann.test/barang-masuk/create`. The page title is "Halaman Tambah Barang Masuk". On the left, a blue sidebar menu lists navigation options: Dashboard, BARANG MASTER (Data Supplier, Data Barang, Barang Masuk, Data Barang Retur, Barang Keluar, Laporan Masuk, Laporan Keluar), and Logout. The main content area has a form titled "Tambah Barang Masuk" with the following fields:
 

- Nama Supplier: dropdown menu with "-- Pilih Supplier --"
- Nama Barang: dropdown menu with "-- Pilih Barang --"
- Harga: text input field
- Merk: text input field
- Stok: text input field
- Tanggal Masuk: date picker (mm/dd/yyyy)
- Tanggal Kadaluarsa: date picker (mm/dd/yyyy)

 A blue "Simpan data" button is located at the bottom left of the form. A Windows watermark "Activate Windows" is visible in the bottom right corner.

Gambar 4.23 Halaman Tambah Barang Masuk

### 4.3.9 Halaman Data Barang Retur

Gambar 4.24 merupakan tampilan daftar barang retur. Pada tampilan ini terdapat informasi nama penanggung jawab, nama barang, harga, merk, stok, tanggal masuk, form *search*, tombol hapus dan tombol tambah data barang retur.

The screenshot shows a web browser window with the URL `wann.test/barang-retur`. The page title is "Halaman Data Barang Retur". The sidebar menu is identical to the previous page, with "Data Barang Retur" highlighted in the main content area. A blue button labeled "Data Barang Retur" is positioned above a table. The table has the following structure:
 

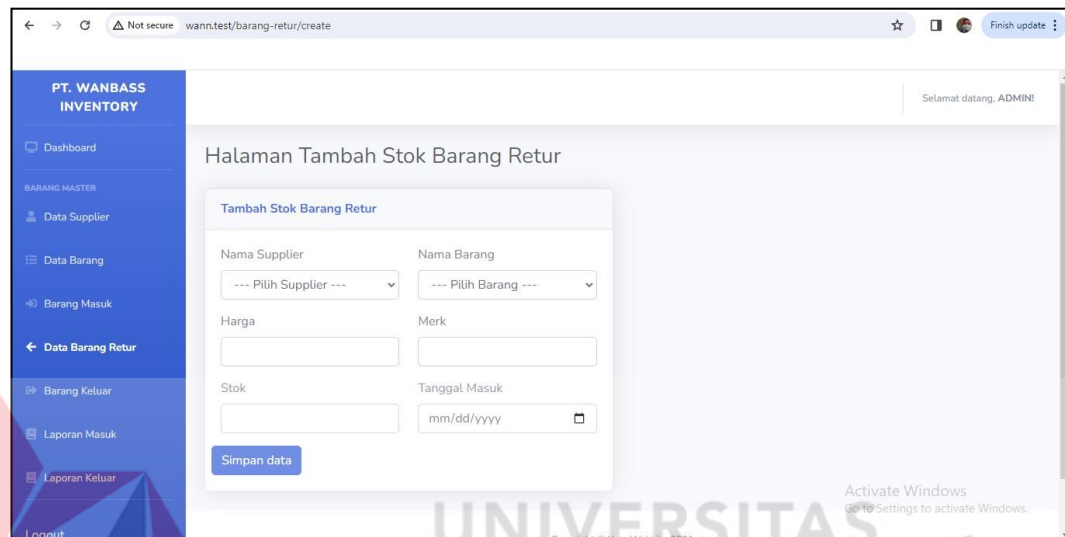
Nomor	Nama Penanggung Jawab	Nama Barang	Harga	Merk	Stok	Tanggal Masuk	Aksi
Data Kosong							

 A Windows watermark "Activate Windows" is visible in the bottom right corner.

Gambar 4.24 Halaman Data Barang Retur

#### 4.3.10 Halaman Tambah Barang Retur

Gambar 4.25 di bawah merupakan tampilan form untuk tambah barang retur. Data yang sudah di inputkan, akan otomatis di simpan dan masuk ke *database*.



The screenshot shows a web browser window with the URL `wann.test/barang-retur/create`. The page title is "Halaman Tambah Stok Barang Retur". The form is titled "Tambah Stok Barang Retur" and contains the following fields:

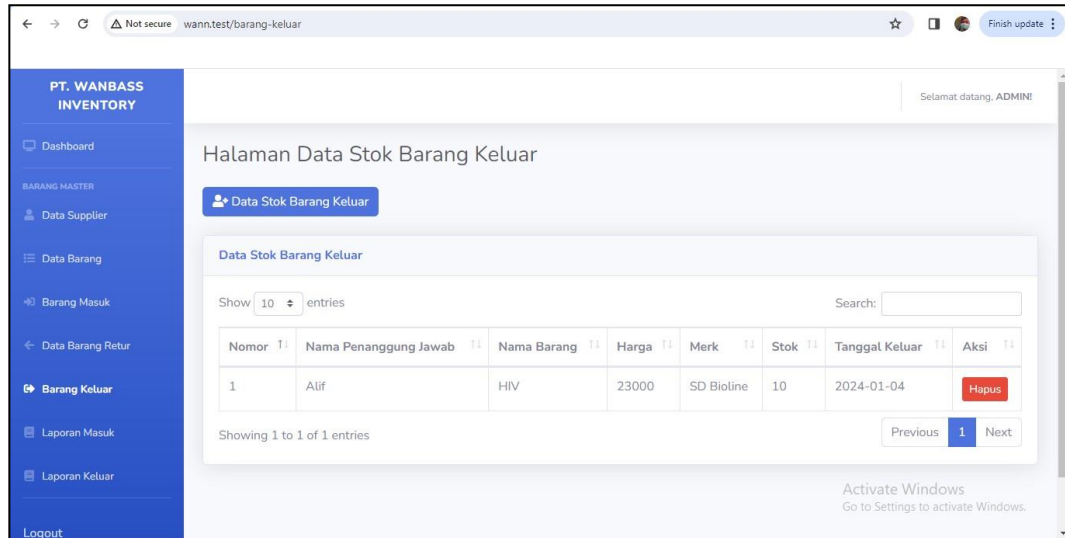
- Nama Supplier: Dropdown menu with "Pilih Supplier" placeholder.
- Nama Barang: Dropdown menu with "Pilih Barang" placeholder.
- Harga: Text input field.
- Merk: Text input field.
- Stok: Text input field.
- Tanggal Masuk: Date picker with format "mm/dd/yyyy".

A "Simpan data" button is located at the bottom of the form. The sidebar on the left shows the application name "PT. WANBASS INVENTORY" and a menu with items: Dashboard, BARANG MASTER (Data Supplier, Data Barang, Barang Masuk, Data Barang Retur, Barang Keluar), Laporan Masuk, and Laporan Keluar. The user is logged in as "ADMIN".

Gambar 4.25 Halaman Tambah Barang Retur

#### 4.3.11 Halaman Data Barang Keluar

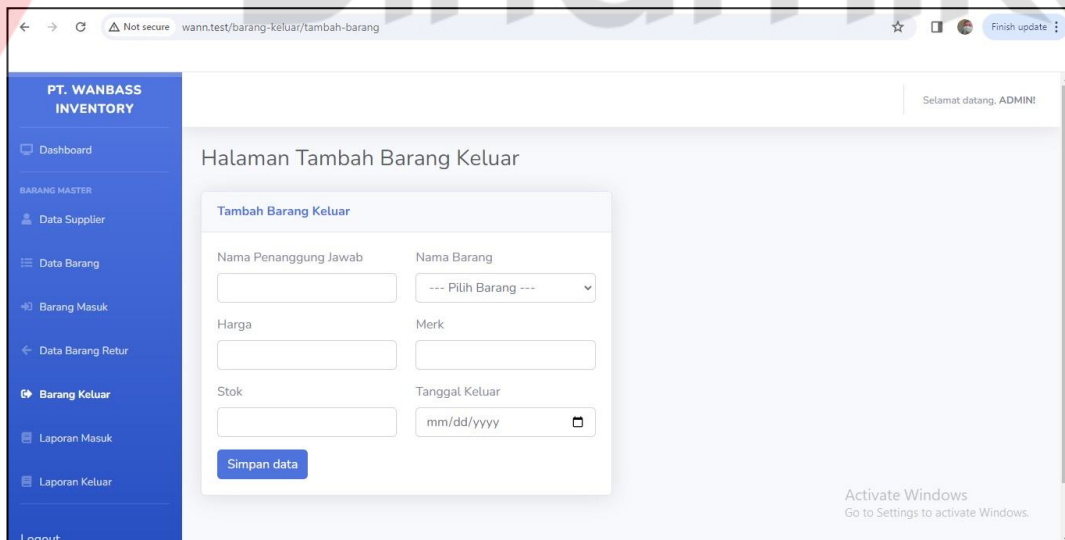
Gambar 4.26 merupakan tampilan data barang keluar. Pada tampilan ini terdapat informasi nama penanggung jawab, nama barang, harga, merk, stok, tanggal keluar, form *search*, tombol hapus dan tombol tambah data barang keluar.



Gambar 4.26 Halaman Daftar Barang Keluar

### 4.3.12 Halaman Tambah Barang Keluar

Gambar 4.27 di bawah merupakan tampilan form untuk tambah barang keluar. Data yang sudah di inputkan, akan otomatis di simpan dan masuk ke *database*.



Gambar 4.27 Halaman Tambah Barang Keluar

### 4.3.13 Halaman Laporan Barang Masuk

Gambar 4.28 merupakan tampilan laporan barang masuk admin. Pada tampilan ini terdapat informasi mengenai total barang masuk dengan informasi nama supplier, nama barang, harga, merk, stok, tanggal masuk dan tanggal kadaluarsa. Serta terdapat tombol untuk filter barang masuk.

PT. WANBASS INVENTORY

Selamat datang, ADMIN!

#### Halaman Laporan Barang Masuk

Laporan Barang Masuk

Tanggal Mulai: mm/dd/yyyy Tanggal Akhir: mm/dd/yyyy [Filter Data](#) [Reset](#)

Show 10 entries Search:

Nomor	Nama supplier	Nama Barang	Harga	Merk	Stok	Tanggal Masuk	Tanggal Kadaluarsa
1	pt anda	HIV	23000	SD Bioline	20	2024-01-04	2024-01-31
2	pt anda	HIV	23000	SD Bioline	5	2024-01-05	2024-01-27

Showing 1 to 2 of 2 entries

Activate Windows. Go to Settings to activate Windows.

Gambar 4.28 Halaman Laporan Barang Masuk

### 4.3.14 Halaman Laporan Barang Keluar

Gambar 4.29 merupakan tampilan laporan barang keluar admin. Pada tampilan ini terdapat informasi mengenai total barang keluar dengan informasi nama penanggung jawab, nama barang, harga, merk, stok dan tanggal keluar. Serta terdapat tombol untuk filter barang keluar.

Gambar 4.29 Halaman Laporan Barang Keluar

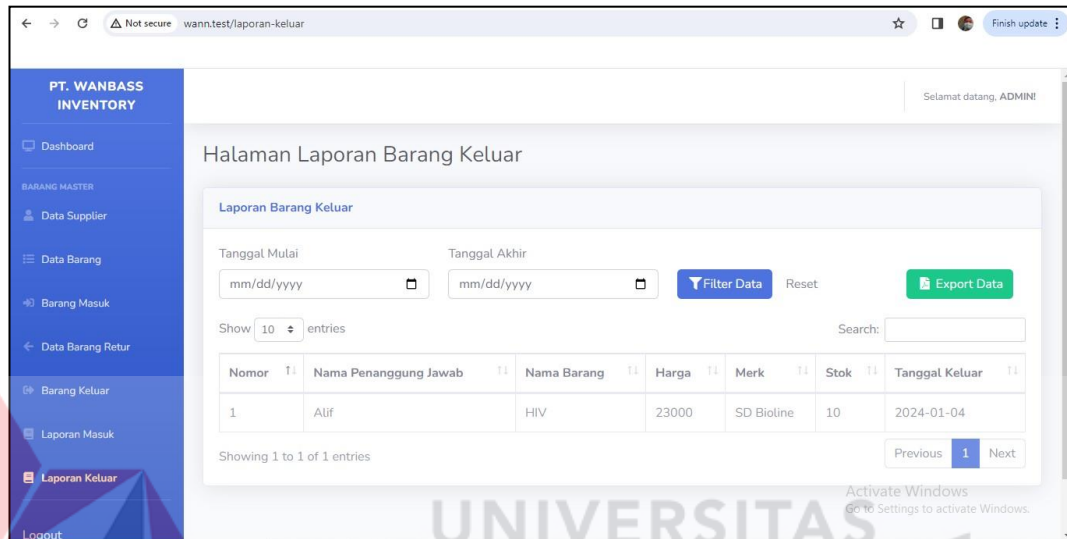
#### 4.3.15 Halaman Laporan Filter Barang Masuk

Gambar 4.30 merupakan tampilan laporan barang masuk setelah melakukan filter dengan menginputkan tanggal mulai dan tanggal akhir. Pada tampilan ini terdapat informasi total barang sesuai tanggal yang di inputkan.

Gambar 4.30 Halaman Laporan Filter Barang Masuk

### 4.3.16 Halaman Laporan Filter Barang Keluar

Gambar 4.31 merupakan tampilan laporan barang keluar setelah melakukan filter dengan menginputkan tanggal mulai dan tanggal akhir. Pada tampilan ini terdapat informasi total barang sesuai tanggal yang di inputkan.



The screenshot shows a web application interface for PT. WANBASS INVENTORY. The main content area is titled 'Halaman Laporan Barang Keluar'. It features a filter section with 'Tanggal Mulai' and 'Tanggal Akhir' input fields, both set to 'mm/dd/yyyy'. There are 'Filter Data' and 'Reset' buttons, and an 'Export Data' button. Below the filters, there is a 'Show 10 entries' dropdown and a search bar. A table displays the following data:

Nomor	Nama Penanggung Jawab	Nama Barang	Harga	Merk	Stok	Tanggal Keluar
1	Alif	HIV	23000	SD Bioline	10	2024-01-04

At the bottom of the table, it says 'Showing 1 to 1 of 1 entries' and has 'Previous' and 'Next' navigation buttons. The sidebar menu includes options like 'Dashboard', 'Data Supplier', 'Data Barang', 'Barang Masuk', 'Data Barang Retour', 'Barang Keluar', 'Laporan Masuk', and 'Laporan Keluar'. The user is logged in as 'ADMIN!'.

Gambar 4.31 Halaman Laporan Filter Barang Keluar

### 4.3.17 Tampilan Hasil Cetak Laporan

Setelah menginputkan tanggal mulai, tanggal akhir dan menekan tombol “*Export Data*”, setelah itu akan mengunduh laporan tersebut berupa format PDF yang didalamnya bersisi seperti pada gambar 4.32

PT. WANBASS						
Jl. Sedayu VI No.23 A-24 Surabaya 60178						
Telepon (031) 3530391 Hunting Fax. (031) 3538120						
Nomor	Nama Supplier	Nama Produk	Harga	Merk	Stok	Tanggal Masuk
1	pt anda	HIV	23000	SD Bioline	20	2024-01-04
2	pt anda	HIV	23000	SD Bioline	5	2024-01-05

PT. WANBASS						
Jl. Sedayu VI No.23 A-24 Surabaya 60178						
Telepon (031) 3530391 Hunting Fax. (031) 3538120						
Nomor	Nama Penanggung Jawab	Nama Produk	Harga	Merk	Stok	Tanggal Keluar
1	Aiif	HIV	23000	SD Bioline	10	2024-01-04

Gambar 4.32 Tampilan Hasil Cetak Laporan

## 4.1 Testing

### 4.4.1 Black Box Testing

Pada tabel 4.9 merupakan hasil dari pengujian *black box testing* pada penggunaan aplikasi inventory barang yang sudah dibangun.

Tabel 4.9 *Black Box Testing*

Kode	User	Aktivitas	Status
Testing			
<b>BBT 01</b>	Admin	Masuk ke aplikasi	Pass
<b>BBT 02</b>	Admin	Keluar aplikasi	Pass
<b>BBT 03</b>	Admin	Lihat data supplier	Pass
<b>BBT 04</b>	Admin	Tambah data supplier	Pass
<b>BBT 05</b>	Admin	Hapus data supplier	Pass
<b>BBT 06</b>	Admin	<i>Search</i> data supplier	Pass

Kode	User	Aktivitas	Status
Testing			
<b>BBT 07</b>	Admin	Lihat data barang	Pass
<b>BBT 08</b>	Admin	Tambah data barang	Pass
<b>BBT 09</b>	Admin	Hapus data barang	Pass
<b>BBT 10</b>	Admin	<i>Search</i> data barang	Pass
<b>BBT 11</b>	Admin	Lihat data barang masuk	Pass
<b>BBT 12</b>	Admin	Tambah data barang masuk	Pass
<b>BBT 13</b>	Admin	Hapus data barang masuk	Pass
<b>BBT 14</b>	Admin	<i>Search</i> data barang masuk	Pass
<b>BBT 15</b>	Admin	Lihat data barang retur	Pass
<b>BBT 16</b>	Admin	Tambah data barang retur	Pass
<b>BBT 17</b>	Admin	Hapus data barang retur	Pass
<b>BBT 18</b>	Admin	<i>Search</i> data barang retur	Pass
<b>BBT 19</b>	Admin	Lihat data barang keluar	Pass
<b>BBT 20</b>	Admin	Tambah data barang keluar	Pass
<b>BBT 21</b>	Admin	Hapus data barang keluar	Pass
<b>BBT 22</b>	Admin	<i>Search</i> data barang keluar	Pass
<b>BBT 23</b>	Admin	Lihat data laporan barang masuk	Pass
<b>BBT 24</b>	Admin	<i>Filter</i> data laporan barang masuk	Pass
<b>BBT 25</b>	Admin	Cetak data laporan barang masuk	Pass
<b>BBT 26</b>	Admin	<i>Search</i> data laporan barang masuk	Pass
<b>BBT 27</b>	Admin	Lihat data laporan barang keluar	Pass



Kode	User	Aktivitas	Status
Testing			
<b>BBT 28</b>	Admin	<i>Filter</i> data laporan barang keluar	Pass
<b>BBT 29</b>	Admin	Cetak data laporan barang keluar	Pass
<b>BBT 30</b>	Admin	<i>Search</i> data laporan barang keluar	Pass

#### 4.4.2 UAT (*User Acceptance Test*)

Pada tabel 4.10, dalam penggunaan aplikasi inventori barang yang sudah dibangun, penulis membuat kuesioner pertanyaan dan poin-poin yang sesuai dengan metode UAT yang terdapat 10 pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki point yang berbeda-beda.

Tabel 4.10 Pilihan Jawaban UAT

<b>Bobot</b>	<b>Keterangan</b>
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup Baik
D	Kurang Baik
E	Tidak Baik

Pada tabel 4.11, merupakan penjelasan bobot nilai jawaban sesuai keterangan.

Tabel 4.11 Bobot Nilai Jawaban

Keterangan	Bobot
<b>A</b>	<b>5</b>
<b>B</b>	<b>4</b>
<b>C</b>	<b>3</b>
<b>D</b>	<b>2</b>
<b>E</b>	<b>1</b>

Pada tabel 4.12 merupakan pertanyaan yang akan diisi oleh 2 responden yaitu admin yang memiliki tugas bertanggung jawab terhadap ketersediaan stok serta memiliki tugas terhadap segala aktivitas usaha PT.Wanbass Timur Persada serta memiliki wewenang untuk mengatur, mengontrol semua aktivitas.

Tabel 4.12 Pertanyaan Kuesioner

No	Pertanyaan
1	Tampilan aplikasi stok barang berbasis web ini menarik.
2	Menu-menu pada aplikasi stok barang berbasis web ini mudah dipahami.
3	Aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses yang ada di PT.Wanbass Timur Persada.
4	Aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses penginputan barang masuk pada PT.Wanbass Timur Persada.
5	Aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses penginputan barang keluar pada PT.Wanbass Timur Persada.
6	Aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses pereturan barang pada PT.Wanbass Timur Persada.
7	Halaman Dashboard menampilkan informasi yang dibutuhkan.
8	Informasi laporan barang masuk mudah dipahami.

No	Pertanyaan
9	Informasi laporan barang keluar mudah dipahami.
10	Informasi keseluruhan laporan barang masuk dan laporan barang keluar mudah dipahami.

Data yang didapat pada tabel 4.13 diolah dengan cara mengalikan setiap poin jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan sesuai dengan tabel bobot nilai jawaban.

Tabel 4.13 Data Jawaban Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban					Persentase				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	Tampilan aplikasi stok barang berbasis web ini menarik.			1	1		0%	0%	50%	50%	0%
2	Menu-menu pada aplikasi stok barang berbasis web ini mudah dipahami.	1	1				50%	50%	0%	0%	0%
3	Aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses yang ada di PT.Wanbass Timur Persada.		1	1			0%	50%	50%	0%	0%
4	Aplikasi stok barang berbasis		1	1			0%	50%	50%	0%	0%

No	Pertanyaan	Jawaban					Persentase				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
	web ini berjalan sesuai proses penginputan barang masuk pada PT.Wanbass Timur Persada.										
5	Aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses penginputan barang keluar pada PT.Wanbass Timur Persada.	1	1			0%	50%	50%	0%	0%	
6	Aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses pereturan barang pada PT.Wanbass Timur Persada.	1	1			50%	0%	50%	0%	0%	
7	Halaman Dashboard menampilkan informasi yang dibutuhkan.	1	1			50%	50%	0%	0%	0%	
8	Informasi laporan barang masuk mudah dipahami.	1	1			50%	50%	0%	0%	0%	
9	Informasi laporan	1	1			50%	50%	0%	0%	0%	

No	Pertanyaan	Jawaban					Persentase				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
	barang keluar mudah dipahami.										
<b>10</b>	Informasi keseluruhan laporan barang masuk dan laporan barang keluar mudah dipahami.	1		1			50%	0%	50%	0%	0%

Dari hasil perhitungan dengan mengalikan setiap jawaban bobot yang sudah ditentukan maka didapatkan hasil pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Data Kuesioner Setelah Diolah

No	Pertanyaan	Nilai					Jumlah
		A x 5	B x 4	C x 3	D x 2	E x 1	
<b>1</b>	Tampilan aplikasi stok barang berbasis web ini menarik.	0	0	3	2		5
<b>2</b>	Menu-menu pada aplikasi stok barang berbasis web ini mudah dipahami.	5	4	0	0	0	9
<b>3</b>	Aplikasi stok barang	0	4	3	0	0	7

No	Pertanyaan	Nilai					Jumlah
		A x 5	B x 4	C x 3	D x 2	E x 1	
	berbasis web ini berjalan sesuai proses yang ada di PT.Wanbass Timur Persada.						
<b>4</b>	Aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses penginputan barang masuk pada PT.Wanbass Timur Persada.	0	4	3	0	0	7
<b>5</b>	Aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan sesuai proses penginputan barang keluar pada PT.Wanbass Timur Persada.	0	4	3	0	0	7
<b>6</b>	Aplikasi stok barang berbasis web ini berjalan	5	0	3	0	0	8

No	Pertanyaan	Nilai					Jumlah
		A x 5	B x 4	C x 3	D x 2	E x 1	
	sesuai proses pereturan barang pada PT. Wanbass Timur Persada.						
<b>7</b>	Halaman Dashboard menampilkan informasi yang dibutuhkan.	5	4	0	0	0	9
<b>8</b>	Informasi laporan barang masuk mudah dipahami.	5	4	0	0	0	9
<b>9</b>	Informasi laporan barang keluar mudah dipahami.	5	4	0	0	0	9
<b>10</b>	Informasi keseluruhan laporan barang masuk dan laporan barang keluar mudah dipahami.	5	0	3	0	0	8

a. Analisis pertanyaan no 1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 2 responden untuk pertanyaan no 1 adalah 5. Nilai rata-ratanya adalah  $5/2 = 2,5$ . Prosentase nilainya adalah  $2,5/5 \times 100 = 50\%$ .

b. Analisis pertanyaan no 2

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 2 responden untuk pertanyaan no 2 adalah 9. Nilai rata-ratanya adalah  $9/2 = 4,5$ . Prosentase nilainya adalah  $4,5/5 \times 100 = 90\%$ .

c. Analisis pertanyaan no 3

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 2 responden untuk pertanyaan no 3 adalah 7. Nilai rata-ratanya adalah  $7/2 = 3,5$ . Prosentase nilainya adalah  $3,5/5 \times 100 = 70\%$ .

d. Analisis pertanyaan no 4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 2 responden untuk pertanyaan no 4 adalah 7. Nilai rata-ratanya adalah  $7/2 = 3,5$ . Prosentase nilainya adalah  $3,5/5 \times 100 = 70\%$ .

e. Analisis pertanyaan no 5

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 2 responden untuk pertanyaan no 5 adalah 7. Nilai rata-ratanya adalah  $7/2 = 3,5$ . Prosentase nilainya adalah  $3,5/5 \times 100 = 70\%$ .

f. Analisis pertanyaan no 6

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 2 responden untuk pertanyaan no 6 adalah 8. Nilai rata-ratanya adalah  $8/2 = 4$ . Prosentase nilainya adalah  $4/5 \times 100 = 80\%$ .



g. Analisis pertanyaan no 7

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 2 responden untuk pertanyaan no 7 adalah 9. Nilai rata-ratanya adalah  $9/2 = 4,5$ . Prosentase nilainya adalah  $4,5/5 \times 100 = 90\%$ .

h. Analisis pertanyaan no 8

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 2 responden untuk pertanyaan no 8 adalah 9. Nilai rata-ratanya adalah  $9/2 = 4,5$ . Prosentase nilainya adalah  $4,5/5 \times 100 = 90\%$ .

i. Analisis pertanyaan no 9

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 2 responden untuk pertanyaan no 9 adalah 9. Nilai rata-ratanya adalah  $9/2 = 4,5$ . Prosentase nilainya adalah  $4,5/5 \times 100 = 90\%$ .

j. Analisis pertanyaan no 10

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai dari 2 responden untuk pertanyaan no 10 adalah 8. Nilai rata-ratanya adalah  $8/2 = 4$ . Prosentase nilainya adalah  $4/5 \times 100 = 80\%$ .

Berdasarkan perhitungan analisis diatas menghitung persentase setiap pertanyaan dengan total 10 pertanyaan dan 2 admin responden mitra didapatkan rata-rata persentase sebesar 80%.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, perancangan sistem, *black box testing* serta pengujian aplikasi dengan menggunakan metode UAT yang dilakukan penulis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat melakukan pengelolaan barang dengan fitur-fitur yang mendukung jalannya proses transaksi barang pada PT.Wanbass Timur Persada seperti pencatatan barang masuk, barang keluar, dan barang retur beserta dengan laporannya yang mempermudah admin dalam menganalisis stok barang.
2. Fitur dan fungsi dari aplikasi inventori barang menurut hasil *black box testing* menghasilkan 30 *test case* dan semuanya *pass*.
3. Aplikasi inventori barang juga terbukti dapat dioperasikan oleh *user* dengan mudah berdasarkan hasil pengujian menggunakan UAT yang memiliki persentase mencapai 80%.

#### 5.2 Saran

Aplikasi stok barang berbasis web pada PT.Wanbass Timur Persada yang telah dirancang dan dibangun oleh penulis tentunya masih memiliki kekurangan. Dengan kekurangan tersebut tentu disarankan adanya pengembangan pada aplikasi ini seperti, penambahan fitur transaksi penjualan beserta laporannya. Dengan fitur tersebut mitra tidak hanya mengontrol stok barang namun juga dapat melakukan pendataan transaksi penjualan dan pembelian dalam satu aplikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiantara, A. F., & Budihartanti, C. (2020). Implementasi Data Mining Dalam Manajemen Inventory Pada Pt. Mastersystem Infotama Menggunakan Metode Algoritma Apriori. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 7(1). <https://doi.org/10.30656/prosisko.v7i1.2130>
- Fachri, B., & Surbakti, R. W. (2021). Perancangan Sistem Dan Desain Undangan Digital Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Website (Studi Kasus: Asco Jaya). *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 263. <https://doi.org/10.54314/jssr.v4i3.692>
- Ismail. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Boneka Berbasis Web Studi Kasus Di Toko Istana Boneka Cihampelas Bandung. *Prosisko*, 7(2), 96–101.
- Kasih, D. (2022). Perseroan Perorangan Pasca Uu Cipta Kerja:Perubahan Paradigma Perseroan Terbatas Sebagai Asosiasi Modal. *Arena Hukum*, 15(1), 20–37. <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2022.01501.2>
- Ni Made Dwi Febriyanti, A.A. Kompiang Oka Sudana, & I Nyoman Piarsa. (2021). Implementasi Black Box Testing pada Sistem Informasi Manajemen Dosen. *JITTER- Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 1–10.
- Pujianto, P., Mujito, M., Prabowo, D., & Prasetyo, B. H. (2020). Pemilihan Warga Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan User Acceptance Testing (UAT). *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(3), 379. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i3.6671>
- Sugiharto, W. H., & Ghozali, M. I. (2022). KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Perancangan Aplikasi Specific Phobia Therapy (AFIK) Berbasis Android Menggunakan Pendekatan Perilaku. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 3(3), 269–277.